

LAPORAN PENELITIAN UNGGULAN UNY  
TAHUN ANGGARAN 2015



JUDUL PENELITIAN:

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTIK  
PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA**

Oleh:

Nur Rohmah Muktiani, M. Pd. (NIDN: 0006107302)  
Tri Ani Hastuti, M. Pd. (NIDN: 0004097204)  
Erlina Listyarini, M. Pd. (NIDN: 0019126007)

Dibiayai oleh DIPA BLU\_ Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Surat Perjanjian  
Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Unggulan  
Tahun Anggaran 2015 Nomor: 311a/LT-UNG/UN34.21/2015

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015

**LAPORAN PENELITIAN UNGGULAN UNY  
TAHUN ANGGARAN 2015**



**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTIK  
PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA**

Oleh:

Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.

(NIDN: 0006107302)

Tri Ani Hastuti, M. Pd.

(NIDN: 0004097204)

Erlina Listyarini, M. Pd.

(NIDN: 0019126007)

**Dibiayai oleh DIPA BLU\_ Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Surat Perjanjian  
Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Unggulan  
Tahun Anggaran 2015 Nomor: 311a/LT-UNG/UN34.21/2015**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN UNGGULAN UNY**

1. Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Praktik Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga
2. Ketua Peneliti  
 Nama Lengkap : Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.  
 Jabatan : Penata Tk 1 / III d  
 Jurusan : PJKR  
 Alamat Surat : Kronggahan I, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yk.  
 Telepon Rumah/Kantor/Hp : 08122962530  
 Faksimili : --  
 Email : nmuktiani\_fik@yahoo.com
3. Tema payung penelitian :  
 4. Skim Penelitian : Penelitian Unggulan  
 5. Program Strategi Nasional : Lainnya\_Pembinaan Prestasi Olahraga  
 6. Bidang Keilmuan Penelitian : Keolahragaan

7. Tim Peneliti			
No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.	197310062001122001	Pendidikan Olahraga
2.	Tri Ani Hastuti, M. Pd.	197209042001122001	Pendidikan Olahraga
3.	A. Eriina Listyarini, M. Pd.	196012191988032001	Pendidikan Olahraga

8. Mahasiswa Yang Terlibat			
No	Nama	NIM	Prodi
1.	Nur Hidayah	11601244013	PJKR
2.	Uswatun Meidike	11601244017	PJKR

9. Lokasi Penelitian : Yogyakarta  
 10. Waktu Penelitian : Maret – Oktober 2015  
 11. Dana yang diusulkan : 20.000.000.



Yogyakarta, 30 Oktober 2015  
 Ketua Tim Peneliti

*(Signature)*  
 Nur Rohmah Muktiani, M. Pd  
 NIP. 197310062001122001



# PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTIK PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA

Oleh:

Nur Rohmah Muktiani, Tri Ani Hastuti, A. Erlina Listyarini  
(Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY)

## ABSTRAK

Keberhasilan proses belajar sangat didukung oleh sumber belajar yang memadai. Belum adanya buku panduan pembuatan Sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat menyulitkan mahasiswa dalam perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa buku panduan praktik Pembuatan Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang layak dipergunakan dalam perkuliahan sarana prasarana pendidikan jasmani di jurusan POR FIK UNY

Penelitian menggunakan model *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dengan melalui empat tahap, Pertama, studi pendahuluan, Kedua, pengembangan produk. Ketiga, uji lapangan/evaluasi produk, dan keempat, diseminasi hasil penelitian. Validasi ahli meliputi materi, media, dan bahasa. Ujicoba melalui ujicoba satu lawan satu, kelompok kecil, dan ujicoba lapangan.

Hasil penelitian berupa sebuah buku panduan praktik Pembuatan Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang layak dipergunakan untuk pembelajaran matakuliah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan kualitas menurut ahli materi: Sangat Baik(4,23), ahli media: Sangat Baik, ahli Bahasa: Sangat Baik (4,5), dan hasil ujicoba adalah Baik(3,8).

Kata kunci: buku, panduan, sarana, prasarana, pendidikan jasmani dan olahraga

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian unggulan ini dapat selesai dengan baik. Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti dengan memberikan dana sesuai kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNY yang telah memberikan layanan dan fasilitas yang diperlukan tim peneliti.
3. Dekan FIK UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Kepala Pusat Pengembangan Kreatifitas dan Olahraga, LPPM UNY.
5. Bapak Drs. Agus Sumhendartin S., selaku ahli materi dan ahli Media pencak silat yang telah membantu mengevaluasi dan memberikan saran-saran untuk memperbaiki penelitian ini.
6. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M. Or, selaku ahli materi II dan media II yang telah membantu memberikan evaluasi produk untuk perbaikan untuk menyempurnakan penelitian ini.
7. Mahasiswa PJKR FIK UNY yang bersedia menjadi mahasiswa ujicoba produk.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang dengan ikhlas membantu lancarnya penelitian.

Akhirnya, tim peneliti menyadari akan adanya keterbatasan, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, kami senang menerimanya untuk keperluan peningkatan kualitas dan publikasi selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 29 Oktober 2015

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penelitian.....	5
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Sarana dan Prasarana.....	6
B. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	9
C. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	10
D. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani.....	11
E. Modifikasi Permainan dan Sarana Prasarana.....	17
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Model Pengembangan.....	22
B. Prosedur Pengembangan.....	22
C. Validasi dan Ujicoba Produk.....	23
D. Instrument Pengumpul Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Data Validasi Ahli Materi.....	26
2. Revisi Produk Validasi Ahli.....	27
3. Data Ujicoba satu lawan satu.....	46
4. Data Uji Coba Kelompok Kecil.....	50
5. Data Uji Coba Kelompok Besar.....	53

B. Kajian Produk Akhir	59
<b>BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan.....	62
C. Saran.....	62
<b>BAB VI :</b>	
DAFTARPUSTAKA.....	63
DAFTARLAMPIKAN.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

<b>Gambar 1.</b> Tampilan Cover Produk Awal... ..	40
<b>Gambar 2.</b> . Diagram Kualitas Buku Panduan Praktik Validasi Ahli Materi.. ..	35
<b>Gambar 3.</b> Diagram kualitas buku panduan hasil validasi ahli media .....	41
<b>Gambar 4.</b> Diagram kualitas buku panduan hasil validasi ahli bahasa. ....	45
<b>Gambar 5.</b> Diagram kualitas buku panduan hasil ujicoba satu lawan satu ... ..	49
<b>Gambar 6.</b> Diagram kualitas buku panduan hasil ujicoba kelompok kecil... ..	53
<b>Gambar 7.</b> Diagram kualitas buku panduan hasil ujicoba kelompok besar.....	58
<b>Gambar 8.</b> Tampilan Produk Akhir Buku Panduan Praktik Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.. ..	35

## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>Tabel 1.</b> ....	10
<b>Tabel 2.</b> Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi 1 (Tahap 1) ...	28
<b>Tabel 3</b> Skor Aspek Isi dari Ahli Materi 1 (Tahap 1) .....	29
<b>Tabel 4.</b> Saran Perbaikan dari Ahli Materi.....	29
<b>Tabel 5.</b> Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi 2 (Tahap I) .....	30
<b>Tabel 6.</b> . Skor Aspek Isi dari Ahli Materi 2 (Tahap 1)... ..	30
<b>Tabel 7.</b> Kualitas Panduan Praktik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1.....	31
<b>Tabel 10</b> Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi 2 (Tahap 2). ...	33
<b>Tabel 11.</b> Skor Aspek Isi dari Ahli Materi 2 (Tahap 2)... ..	34
<b>Tabel 12.</b> .. Kualitas Panduan Praktik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap .....	35
<b>Tabel 13.</b> Skor aspek Tampilan dari Ahli Media 1 (Tahap I).....	36
<b>Tabel 14.</b> Skor aspek Tampilan dari Ahli Media 1 (Tahap I).....	37
<b>Tabel 15.</b> Skor aspek Tampilan dari Ahli Media 1 (Tahap 2).....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Perjanjian internal
- Lampiran 2.** Berita Acara Seminar awal
- Lampiran 3.** Berita Acara Seminar akhir
- Lampiran 4.** Lembar Evaluasi
- Lampiran 5.** Lembar ujicoba
- Lampiran 6.** Dokumentasi

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan guru untuk menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman guru terhadap tugas-tugasnya. Dalam pelaksanaan tugasnya, guru juga memerlukan dukungan berupa alat, fasilitas, dan sarana prasarana yang memadai terutama sumber belajar, kondisi ruang kegiatan pembelajaran, laboratorium, dan alat bantu pembelajaran. Sarana dan prasarana serta sumber belajar hendaknya dapat dikembangkan dan diberdayakan sehingga memiliki nilai kontribusi dalam pencapaian hasil belajar.

Pembelajaran yang berlangsung di perguruan tinggi belum sepenuhnya dapat berjalan dengan efektif. Permasalahan yang masih ditemui antara lain masih ada dosen yang kurang menguasai materi dan kurang memanfaatkan media, keterbatasan dosen dalam mengakses informasi baru sehingga berdampak kurangnya kesempatan untuk berfikir kritis dan kreatif bagi para mahasiswa. Maka dari itu dosen sebagai pelaksana kurikulum dituntut selalu siap menghadapi dan keluar dari permasalahan tersebut dengan cara memfasilitasi pembelajaran dengan berbagai sumber belajar yang jelas, menarik, menyenangkan dan bermakna untuk mencapai sebuah pembelajaran yang berkualitas.

Kualitas pendidikan yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan baik dari tingkat dasar sampai pada tataran perguruan tinggi. Pembelajaran yang efektif yakni terarah sesuai dengan tujuan

yang akan dicapai akan menjamin terwujudnya mutu pendidikan yang baik. Mutu pendidikan yang baik tercermin dari lulusan yang memiliki kompetensi yang siap berkompetisi di lapangan kerja maupun menciptakan peluang kerja. Untuk itu idealnya dalam setiap matakuliah yang dilengkapi dengan adanya diktat baik untuk perkuliahan teori maupun perkuliahan praktik.

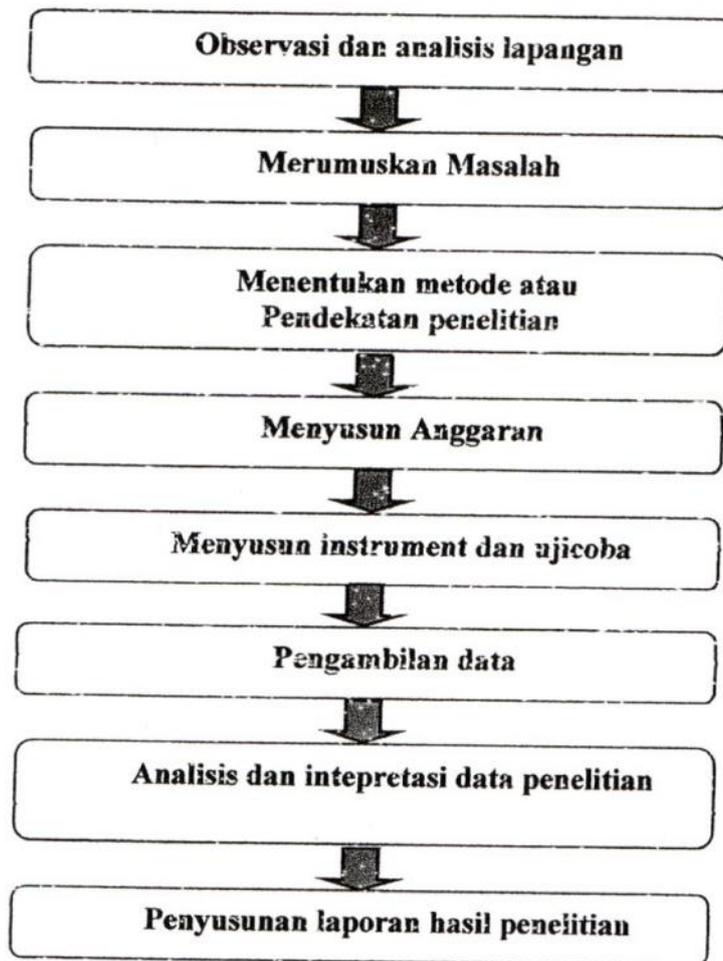
Salah satu matakuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) di Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) adalah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Mata kuliah ini berbobot 2 SKS terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktik yang dilaksanakan di semester 4. Mata kuliah ini berupaya membekali mahasiswa memahami sarana prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, memodifikasi, dan mengimplementasikannya sesuai dengan keadaan di sekolah. Kegiatan di dalam kelas membahas tentang pemahaman hakikat pendidikan jasmani dan olahraga prestasi dalam perspektif sarana prasarana, persyaratan, penyiapan, dan pemeliharaan serta penghapusan sarana prasarana penjas, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik berupa pembuatan dan modifikasi sarana prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, serta melakukan survei terhadap sarana prasarana pendidikan jasmani dan olahraga baik yang ada di sekolah maupun pusat-pusat latihan olahraga.

Apabila merefleksi proses perkuliahan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani selama ini, dapat disimpulkan bahwa sudah dapat berjalan dengan lancar, namun untuk kuliah praktek masih kental dengan nuansa *teacher center* karena saat praktik di lapangan sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan untuk

membuat prasarana yang berupa lapangan baik yang berbentuk persegi, lingkaran maupun jajaran genjang. Pada tahap yang paling dasar, mahasiswa masih bingung saat mempresentasikan hasil pembuatan lapangan yang tidak benar karena sudut yang seharusnya siku-siku tetapi kurang siku, kemudian penebalan garis tepi lapangan yang juga masih sering dilakukan dengan tidak benar baik cara mengukurnya maupun dari menebalkannya. Hal serupa juga terjadi pada pembuatan lapangan yang membutuhkan sektor lemparan, dimana masih ada yang mengalami kesulitan untuk mengukur besarnya derajat yang sesuai dengan nomor tolak maupun lempar. Kesalahan dan kesulitan juga dirasakan mahasiswa saat praktik pembuatan bola modifikasi, dari menentukan bahan dasarnya, besar kecilnya, panjang pendek diameternya, kegunaannya, anyaman atau rajutan dan faktor keselamatannya.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut di atas, kiranya sangat penting dan urgen sekali untuk mahasiswa sebuah pedoman atau petunjuk yang berupa buku yang memuat cara-cara atau langkah-langkah membuat lapangan dari mulai yang sederhana, baku dan modifikasi serta bagaimana langkah atau cara-cara membuat modifikasi sarana pendidikan jasmani dari bahan-bahan yang murah, mudah dan awet serta menarik. Dengan adanya buku pedoman praktik ini diharapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik atau *student centered* sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan bermakna. Dengan demikian, adanya partisipasi aktif mahasiswa saat perkuliahan akan memudahkan mahasiswa dalam menguasai konsep pada materi yang dipelajari.

**Roadmap Penelitian:**



**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pengembangan buku panduan praktik pembuatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga untuk prodi PJKR FIK UNY?”

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk buku pedoman praktik pembuatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga untuk matakuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan diharapkan

buku pedoman praktik tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajarannya

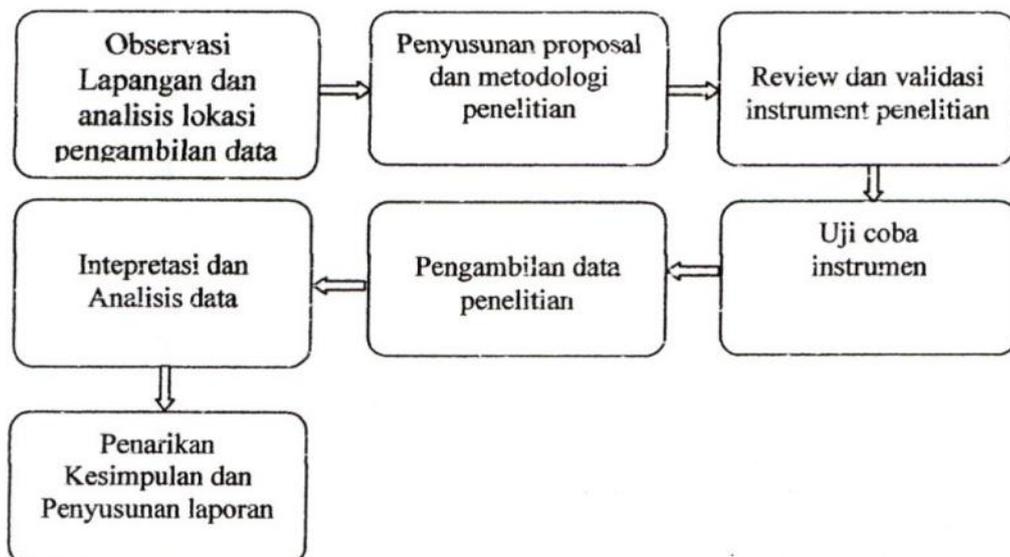
#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti:

1. Penggunaan buku pedoman praktik pembuatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dijadikan sebagai sumber belajar yang mandiri bagi mahasiswa.
2. Pedoman praktik pembuatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga memberikan kemudahan mahasiswa dalam proses belajar matakuliah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di prodi PJKR.
3. Memotivasi tenaga pendidik seperti guru dan dosen untuk membuat bahan ajar sebagai pendukung jalannya proses kegiatan belajar mengajar.

#### E. Sistematika Penelitian

Berikut merupakan alur sistematika penelitian



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Sarana dan Prasarana**

Istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dapat dimanfaatkan. Sarana pendidikan jasmani ialah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Demikian juga dengan prasarana yaitu segala sesuatu fasilitas yang melengkapi kebutuhan sarana yang memiliki sifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 4). Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang di perlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah di bawa, dipindahkan oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat di pindah-pindahkan.

Menurut Soepartono (1999: 5-6). Sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sedangkan secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang yang mempermudah atau memperlancar proses pembelajaran dan memiliki sifat yang relatif permanen. salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani sangat terkait dengan ruang lapangan atau

ruang aula yang cukup untuk aktivitas para siswa dalam melakukan pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran jasmani, dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyaknya sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai, maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal (Agus S. Suryobroto, 2004: 1).

Meskipun dalam pembelajaran pendidikan tidak selalu menggunakan alat dan perkakas, namun untuk fasilitas selalu menggunakannya. Dalam hal ini maka fasilitas mutlak diperlukan dalam poses pembelajaran pendidikan jasmani. Manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran adalah agar:

- a. Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak. Dalam hal ini dengan adanya sarana dan prasarana dapat lebih memotifasi siswa dalam bersikap, berpikir dan melakukan aktivitas jasmani.
- b. Gerakan lebih mudah atau lebih sulit. Dengan adanya sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit
- c. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan.
  - 1) Sarana pendidikan jasmani.

Menurut Sukintaka (2000: 52) yang dimaksud alat-alat olahraga "alat yang digunakan dalam olahraga, misalnya bola untuk bermain bola basket, bola sepak bola, bola voli, peluru, lembing". Sedang

menurut Sardjono (1989: 33) alat olahraga adalah benda yang dibutuhkan dalam olahraga, benda tersebut mudah dipindahkan pada waktu latihan, misalnya gada, tongkat, lembing, simpai dan lain-lain. Alat olahraga merupakan hal yang mutlak harus dimiliki sekolah, tanpa di tunjang dengan hal ini pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana pendidikan jasmani adalah benda yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mudah dipindah-pindahkan pada saat proses pembelajaran, sifatnya mudah dirawai

## 2) Prasarana pendidikan jasmani.

Menurut Suharsimi Arikunto (1987: 5) fasilitas disini diartikan “ sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan tertentu”. Jadi fasilitas dalam pembelajaran akan memudahkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang di butuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah. Dapat ditarik kesimpulan prasarana pendidikan jasmani adalah semua prasarana olahraga pendidikan jasmani yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga misalnya lapangan permainan, halaman. Fasilitas olahraga tidak hanya mendukung proses pembelajaran di sekolah saja tetapi fasilitas olahraga dapat menampung kegiatan diluar sekolah seperti pertandingan antar kelas, antar sekolah dan sebagainya.

## 2. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, yang dalam pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Sukintaka (2001: 2) bahwa pendidikan jasmani merupakan “Bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani”. Abdul Ghofur yang dikutip oleh Arma Abdoelah dan Agus Munadji (1994: 5) arti pendidikan jasmani adalah “Suatu proses pendidikan seorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak”. Dikemukakan juga arti pendidikan jasmani di dalam kurikulum 2004 (2003: 2) pendidikan jasmani adalah: Suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktivitas dan sikap sportif, kecerdasan emosional. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir secara kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Hal ini senada dengan Wawan S. Suherman (2001: 29)

penjas merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan dan dalam pelaksanaannya menggunakan aktivitas jasmani untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmaniah, mental, sosial, emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

### **3. Tujuan pendidikan jasmani**

Tujuan pendidikan mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan murid dalam proses pengajaran. Karena adanya tujuan yang jelas maka semua usaha dan pemikiran guru tertuju ke arah pencapaian tujuan itu. Sebaliknya apabila tidak ada tujuan yang jelas maka kegiatan pengajaran tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan dan tidak akan memberikan hasil yang diinginkan. Dalam ketentuan umum dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pendidikan prasekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum. Departemen Pendidikan Nasional (2003: 3-4) disebutkan tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- a. Meletakkan iandasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- b. Membangun kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya etnis dan agama.

- c. Mengembangkan sikap sportif, jujur, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan disiplin.
- d. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
- e. Mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan berbagai macam permainan dan olahraga.
- f. Mengembangkan ketrampilan pengolahan diri untuk mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani melalui aktivitas jasmani dan olahraga.
- g. Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan.
- i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani juga mengutamakan keselamatan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain yang ikut serta dalam kegiatan olahraga tersebut. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.

#### **4. Hakikat guru pendidikan jasmani.**

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, guru sebagai figur di sekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru yang kompeten atau lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih

mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal (Depdiknas, 2003: 11).

Untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Soeningyo (1978: 8) bahwa profesi pendidikan olahraga menghendaki tenaga yang mampu melaksanakan program olahraga pendidikan dengan baik, karena hal tersebut akan menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sesuai yang tercantum dalam kurikulum.

Cemar Hamalik (2002: 36) guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sehingga guru pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesi mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani atau penjas. Di dalam proses kegiatan belajar, guru mempunyai peranan yang sangat penting, di tangan gurulah akan ditentukan arti kegiatan pengajaran. Guru yang merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan sekaligus mengevaluasinya. Sukintaka (2001: 42) mengemukakan persyaratan guru pendidikan jasmani menuntut untuk mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran penjas serta mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan dan ketrampilan motorik anak.
- d. Mampu memberikan bimbingan kepada anak dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan penjas.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran penjas.

- f. Memiliki pemahaman dan penguasaan ketrampilan gerak.
- g. Memiliki pemahaman unsur-unsur kondisi jasmani.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan penjas.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam berolahraga.
- j. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Agar memiliki profil guru pendidikan jasmani seperti tersebut diatas, guru jasmani dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Sehat jasmani maupun rohani dan profil olahragawan.
- b. Berpenampilan menarik.
- c. Tidak gagap.
- d. Tidak buta warna.
- e. Intelegen.
- f. Energik dan berpenampilan motorik.

Agus S. Suryobroto (2001: 71) mengatakan bahwa guru penjas yang baik dalam proses pembelajaran harus:

- a. Menyiapkan diri dalam fisik dan mental.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan GBPP dan membuat Program Satuan Pembelajaran (PSP)
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana supaya terhindar dari kecelakaan atau cedera.
- d. Mengatur formasi sesuai dengan tujuan, materi, sarana dan prasarana, metode dan jumlah siswa.
- e. Mengoreksi siswa secara individual dan klasikal.
- f. Mengevaluasi secara formatif dan sumatif.

Ditambahkan oleh Agus S. Suryobroto (2001:74) guru penjas yang efektif dan efisien adalah jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Guru tidak mudah marah.
- b. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil.
- c. Guru mengkoordinasi agar siswa berperilaku yang mantap.
- d. Mengatur pengelolaan kelas.
- e. Kelas teratur dengan tertib.
- f. Kegiatan bersifat akademis.
- g. Guru kreatif sedangkan siswa harus aktif.
- h. Guru hemat tenaga.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa syarat untuk menjadi guru pendidikan jasmani harus memiliki komponen yang amat luas, hal ini mengingat bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan adalah mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Selain mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor, guru pendidikan jasmani juga bertanggung jawab terhadap proses kemampuan motorik anak didik.

Tabel 1. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar

No	Materi Pembelajaran	Sarana	Prasarana
A.	Atletik		
1.	Lari cepat	Bendera start, balok start, stop watch, nomor dada.	Lapangan olahraga, lintasan lari.
2.	Lari sambung	Tongkat estafet	Lintasan lari
3.	Lempar lembing,	Lembing, meteran, bendera kecil.	Area lempar lembing
4.	Lempar cakram	Cakram, bendera kecil	Lingkaran lempar cakram
5.	Tolak peluru	Peluru, meteran, bendera kecil	Lingkaran tolak peluru, balok penahan tolak peluru
6.	Lompat tinggi	Mistar, tiang lompat tinggi	Bak lompat tinggi
7.	Lompat jauh	Perata pasir, cangkul, bendera	Bak pasir
B	Senam		
8.	Senam lantai	Matras peti lomba	Bangsai senam/halaman sekolah
9.	Senam irama	Tongkat, simpai, bola	Bangsai senam/halaman sekolah
10.	SKJ	Kaset SKJ, tape recorder	Bangsai senam/halaman sekolah
C	Permainan		

11.	Sepak bola	Pancang besi, bola sepak, nomor dada, peluit	Lapangan olahraga
12.	Bola tangan	Bola tangan, pancang besi, nomor dada	Lapangan olahraga
13.	Bola voli	Bola voli, net	Lapangan olahraga
14.	Kasti	Bola kecil, no dada, pemukul	Lapangan olahraga
15.	Bola basket	Bola, rompi	Lapangan olahraga
16.	Softball	Bola softball, stik, keset, glaf, helm	Lapangan olahrag
D	Kegiatan Pilihan		
17.	Bulu tangkis	Shuttlecock, raket, net	Lapangan bulu tangkis
18.	Tenis meja	Bola tenis meja, bed, net	Meja tenis meja,

Tabel 1 menunjukkan cabang olahraga yang diajarkan di sekolah beraneka ragam cabang olahraga maka sarana dan prasarana yang dibutuhkan beraneka ragam juga. Oleh karena itu mahasiswa sebagai calon guru harus memiliki keterampilan bagaimana mengadakan atau membuat semua sarana dan prasarana tersebut baik yang sifatnya sederhana atau modifikasi untuk keperluan pembelajaran pendidikan jasmani maupun pembuatan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga untuk keperluan pertandingan maupun perlombaaan.

Standart Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

1. ruang kelas,
2. ruang perpustakaan,
3. laboratorium IPA,
4. ruang pimpinan,
5. ruang guru,
6. tempat beribadah,
7. ruang UKS,
8. jamban,
9. gudang,
10. ruang sirkulasi,
11. tempat bermain/berolahraga.

Adapun penjelasan lebih lanjut dalam Permen 24 Tahun 2007 tentang sarana bermain dan olahraga adalah sebagai berikut :

#### Tempat Bermain/Berolahraga

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga  $3 \text{ m}^2$ /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga  $500 \text{ m}^2$ . Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran  $20 \text{ m} \times 15 \text{ m}$ .
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang

mengganggu kegiatan olahraga.

- g. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini

**Tabel 2.14 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga**

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	<b>Peralatan Pendidikan</b>		
1.1	Tiang bendera	1 buah/skolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/skolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli	1 set/skolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/skolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan senam	1 set/skolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
1.6	Peralatan atletik	1 set/skolah	Minimum lembing, cakram, peluru.

## 2. Modifikasi Permainan dan Sarana Prasarana

Asep Suharta (2007: 147-148) menjelaskan bahwa saha untuk meningkatkan kualitas dan keterbatasan sekolah adalah melakukan modifikasi permainan. Modifikasi permainan dalam penjas dan olahraga memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. sesuai dengan kemampuan anak (umur, kesegaran jasmani, status kesehatan, tingkat keterampilan, dan pengalaman sebelumnya).
2. aman dimainkan
3. memiliki beberapa aspek alternatif seperti ukuran berat dan bentuk peralatanm, lapangan permainan, waktu bermain atau pajangnya permainan, peraturan, jumlah pemain, rotasi atau posisi pemain;

4. mengembangkan pemain dan keterampilan olahraga yang relevan yang dapat dijadikan dasar pembinaan selanjutnya (Australian Sports Commission, 1996 dalam ).

Modifikasi penjas dan olahraga menjadi penting dengan berbagai alasan sebagai berikut:

1. Secara fisik dan psikis anak-anak berbeda dengan orang dewasa sehingga mereka tidak bisa bermain olahraga dengan peraturan dan peralatan orang dewasa.
2. Dapat mengembangkan kemampuan anak tanpa resiko cidera.
3. Mempercepat penguasaan keterampilan untuk beradaptasi dengan olahraga orang; dewasa dikemudian waktu.
4. Olahraga modifikasi sangat menyenangkan bagi anak-anak.

Modifikasi permainan bertujuan untuk:

1. Dapat mengembangkan pola gerak yang benar.
2. Menciptakan situasi yang menyenangkan;
3. Mengembangkan lebih banyak lagi aktivitas;
4. Meningkatkan partisipasi anak dalam olahraga.

Menurut Ateng ( 1992 ) modifikasi bertujuan:

1. Agar siswa memperoleh kepuasan dan memberikan hasil yang baik;
2. Untuk meningkatkan kemungkinan keberhasilan partisipasi;
3. Agar siswa dapat mengerjakan pola gerak yang benar.

Modifikasi dalam olahraga dapat dilakukan terhadap faktor-faktor berikut:

1. *Ukuran lapangan.* Ukuran lapangan permainan dan panjangnya waktu permainan harus disesuaikan dengan keadaan fisik anak-anak
2. *Peralatan.* Peralatan yang digunakan harus dalam batas-batas penguasaan ( Kontrol ) anak-anak, ukuran dan komposisi bola harus mudah dan familiar untuk dimainkan, ketinggian sasaran di modifikasi dengan cara menurunkannya;
3. *Panjangnya waktu permainan.* Konsentrasi dan faktor kesenangan pada anak-anak biasanya relatif pendek, agar anak-anak dapat berkonsentrasi penuh waktu permainan harus diperpendek;
4. *Peraturan pertandingan.* Modifikasi terhadap peraturan pertandingan dapat mengembangkan keterampilan dan menimbulkan rasa senang.

Modifikasi permainan meliputi: peralatan, ukuran bola, ukuran lapangan, ukuran sasaran dan jumlah pemain ( Australian Sports Commission, 1996a ).

Modifikasi permainan meliputi perubahan-perubahan dalam :

- (1) jumlah pemain
- (2) peralatan yang digunakan
- (3) peraturan
- (4) pencatatan skor
- (5) keterampilan alternatif ( Gabbard, dkk, 1987 dalam Asep Suharta, 2007 ).

Ateng ( 1992 ) berpendapat bahwa untuk modifikasi permainan dapat dilakukan dengan

1. mengurangi jumlah pemain dalam satu tim

2. mengurangi ukuran lapangan atau di persempit
3. mengurangi waktu permainan
4. memperpendek net ,ring basket atau memperlebar gawang.
5. mempermudah mencetak skor/ gol, umpamanya dengan memperbesar gawang, tanpa penjaga gawang atau menambah dengan cara lain dalam mencetak skor/gol.
6. pakai alat yang lebih cocok seperti bola yang lebih ringan, bola pantai untuk bola voli atau bola junior untuk sepakbola dan basket; ( g ) pakai garis-garis batas daerah, atau batas zone, untuk menekankan permainan posisi; ( h ) ubah peraturan agar permainan dapat berjalan, umpamanya memainkan bola lebih dari tiga kali; ( i ) tambah aturan bermain, jika belajar menghindari lawan agtau merebut bola, tambahkan peraturan bahwa bola hanya boleh di lepas setelah melapui seseorang.

### **3. Buku Panduan**

Di dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa pendidik diharapkan mengembangkan materi pembelajaran. Pengaturan ini dipertegas melalui Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang berbunyi perencanaan proses pembelajaran mensyaratkan pendidik untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Salah satu komponennya adalah materi ajar atau bahan ajar baik berupa diktat, buku teks, referensi, bahkan buku panduan praktikum.

Bahan ajar atau materi ajar untuk matakuliah praktik sangat dibutuhkan bahan ajar yang didalamnya mampu mengarahkan kinerja mahasiswa, yang berupa seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan

menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk buku panduan praktik. Untuk pembelajaran praktik maka dibutuhkan buku yang menuntun mahasiswa untuk melakukan praktik pembelajaran sesuai dengan petunjuk kerja yang harus dilakukan. Buku pedoman bagi mahasiswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya; dan alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Berikut tips membuat buku Panduan, bahwa Dibutuhkan kejelasan mengenai tujuan-tujuan dan seperangkat sumber daya yang diharapkan. Aspek terpenting lain adalah berfikir tentang apakah buku panduan mempunyai nilai spesial. Berikut sejumlah daftar pertanyaan sebelum memulai program pembuatan buku panduan yaitu tujuan, alasan, untuk siapa, cara penggunaannya, materi yang terkandung, sudah adakah buku panduan sebelumnya dan kualitasnya. Fokus dari isi, tema, topik, bagaimana membuatnya, butuh waktu berapa, perlu referensi buku-buku terbaru, dan membuat jadwal kerja yang disesuaikan dengan kelengkapan buku panduan.

Dalam pelaksanaan perlu dipertimbangkan jenis layout, ukuran kertas, gaya grafis berapa biaya untuk pembuatan dan bagaimana nanti produk akan dijual atau diberikan secara cuma-cuma dan pertimbangkan wilayah distribusi buku panduan tersebut serta cara evaluasi buku panduan tersebut.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) sehingga dalam penelitian berorientasi pada produk. Produk yang dikembangkan berupa Buku Panduan Praktik Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Buku panduan dikembangkan melalui proses penelitian agar dapat dihasilkan buku panduan yang layak dijadikan panduan untuk pembuatan sarana prasarana pendidikan jasmani.

Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model diskriptif prosedural dimana dalam pengembangan produk menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan sebuah produk. Ada tiga tahapan dasar yang harus dilakukan yaitu konseptualisasi masalah (pendahuluan), pembuatan produk, dan uji coba produk. Jika keputusan dapat diterima maka pembuatan produk dapat dimulai dan apabila belum dapat diterima maka proses harus diulangi. Model prosedural inilah yang paling tepat untuk diterapkan dalam penelitian pengembangan produk ini. Dalam hal ini produk dihasilkan melalui langkah-langkah tertentu sehingga produk tersebut valid dan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

### B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini, secara garis besar dapat diringkas menjadi empat langkah utama. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan secara garis besar dapat diringkas menjadi empat langkah utama. *Pertama*, studi pendahuluan, *Kedua*, pengembangan produk. *Ketiga*, uji lapangan/evaluasi produk. *Keempat*, diseminasi hasil penelitian. Evaluasi produk, dimaksudkan untuk memperoleh data sebagai masukan dalam rangka merevisi produk. Tahap ini melibatkan :

1. Evaluasi tahap I yaitu tahap validasi materi oleh Ahli materi mengenai sarana prasarana pendidikan jasmani, berikutnya adalah validasi ahli media pembelajaran oleh ahli media, dan validasi ahli bahasa untuk mengetahui keterbacaan buku panduan semua data di analisis dan revisi.
2. Evaluasi tahap II, yaitu melalui uji coba one to one, analisis II, dan revisi II

3. Evaluasi tahap III kelompok kecil, analisis III, dan revisi III
4. Evaluasi tahap IV, yaitu tahap uji coba kelompok besar, analisis IV, dan dilakukan revisi IV. Selanjutnya analisis IV.

Setelah melalui berbagai langkah tersebut maka dihasilkan produk Buku Panduan Praktik Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

### **C. Validasi dan Uji Coba Produk**

Validasi produk di konsultasikan kepada ahli materi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, ahli media, dan ahli bahasa. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kebaikan produk yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk penelitian ini. Dengan uji coba ini kualitas *produk* benar-benar telah teruji secara empiris.

### **D. Instrumen Pengumpul Data**

Untuk mendapatkan tanggapan dari responden diperlukan instrumen penelitian yang berkualitas. Untuk menghasilkan produk pengembangan yang berkualitas diperlukan instrumen yang mampu menggali data yang diperlukan dalam pengembangan produk. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa angket/kuesioner. Instrumen berupa kuesioner dan pedoman wawancara. Dalam instrumen diberikan kesempatan untuk memberikan masukan selain dari butir pertanyaan yang sudah ditentukan. Pertanyaan terbuka dipakai sebagai alat pengumpul data dari para ahli dan mahasiswa sehubungan dengan saran, kritik dan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk tersebut. Diskusi dilakukan dengan ahli materi, dan ahli media serta mahasiswa pada saat uji coba.

Kualitas instrumen akan menentukan data yang terkumpul. Instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas isi yaitu validitas logis, yakni validitas yang menunjukkan sejauh mana isi tes merupakan representasi dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur. Untuk memperoleh validitas logik yang tinggi maka tes harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar hanya berisi item yang relevan dan perlu menjadi bagian dari tes secara keseluruhan.

Selain validitas isi, instrumen ini juga memiliki validitas empirik. Validitas empirik adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik di lapangan. Berbagai uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah responden memahami item-item dalam instrumen yang telah dikembangkan dan apakah responden dapat membuat pilihan terhadap alternatif jawaban pada setiap item. Untuk memastikan bahwa instrumen evaluasi memiliki validitas logis maka sebelum kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dikonsultasikan kepada ahli media dan ahli materi untuk mendapatkan penilaian, kritik dan saran perbaikan. Sedangkan instrumen evaluasi untuk siswa diuji cobakan kepada beberapa siswa. Kritik dan saran dari responden uji coba digunakan untuk merevisi instrumen.

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan mahasiswa dihimpun dan disarikan untuk memperbaiki produk buku panduan praktik ini.

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik diskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5 yaitu dengan penskoran dari 1 sampai 5. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain: (a) mengumpulkan data kasar, (b) pemberian skor, (c) skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala 5 dengan menggunakan acuan konversi dari Sukarjo (2006 : 53), pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1  
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat baik	$X > \bar{X}_i + 1,8Sb_i$	$X > 4,21$
B	Baik	$\bar{X}_i + 0,6Sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8Sb_i$	$3,40 < X \leq 4,21$
C	Cukup	$\bar{X}_i - 0,6Sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6Sb_i$	$2,60 < X \leq 3,40$
D	Kurang	$\bar{X}_i - 1,8Sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6Sb_i$	$1,79 < X \leq 2,60$
E	Sangat Kurang	$X \leq \bar{X}_i - 1,8Sb_i$	$X \leq 1,79$

Ketentuan:

Rerata skor ideal ( $\bar{X}_i$ ) :  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku skor ideal ( $Sb_i$ ) :  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

$X$  Ideal : Skor empiris.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

#### 1. Deskripsi Produk

Setelah menentukan materi yang akan dikembangkan, selanjutnya dilakukan proses desain untuk memproduksi buku panduan dengan menggunakan langkah-langkah menyusun konsep produk, mengumpulkan bahan-bahan, dan membuat produk dengan memasukan bahan-bahan yang dikumpulkan dalam modul pembelajaran tersebut. Setelah melalui proses desain dan produksi maka dihasilkan produk awal buku panduan tersebut. Berikut ini contoh tampilan produk awal pada buku panduan praktik pembuatan sarana dan prasarana sebelum melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 . Tampilan Cover Produk Awal

## **2. Data Validasi Ahli Materi**

Untuk mendapatkan masukan mengenai kualitas materi maka Ahli Materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Bapak Drs. Agus S. Suryobroto, M.Pd. dan Bapak Saryono, SPd.Jas., Mor. Beliau berdua dipilih karena beliau adalah Ahli dibidang Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani yang dimiliki oleh FIK UNY. Jadi, Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena kompetensinya di bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani.

Pengambilan data diperoleh dengan cara memberikan produk awal buku panduan sarpras beserta lembaran evaluasi yang berupa kuesioner. Peneliti dan ahli materi berdiskusi tentang kualitas buku panduan praktik yang sedang dikembangkan. Ahli materi menilai dan memberikan masukan baik tertulis maupun lisan. Kuesioner berisi aspek kualitas materi pembelajaran, aspek isi dan aspek kebenaran kualitas materi pembelajaran dan isi. Hasil evaluasi berupa nilai untuk aspek kualitas materi pembelajaran dan isi dengan menggunakan skala lima yaitu, 1 sampai 5, sedangkan aspek kebenaran kualitas materi pembelajaran dan isi berupa komentar dan saran perbaikan.

Evaluasi dari ahli materi dilakukan melalui dua tahap. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

### **a. Ahli Materi 1 (Tahap 1)**

Ahli materi memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 3,86 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi 1 (Tahap 1)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria	
		1	2	3	4	5		
1	Ketersediaan tujuan pembelajaran				V		Baik	
2	Kejelasan tujuan pembelajaran				V		Baik	
3	Kejelasan petunjuk belajar				V		Baik	
4	Ketepatan memilih materi			V			Cukup Baik	
5	Ketersediaan kegiatan belajar				V		Baik	
6	Pemberian latihan			V			Cukup Baik	
7	Ketersediaan petunjuk jawaban latihan				V		Baik	
8	Ketersediaan rangkuman materi				V		Baik	
9	Pemberian tes formatif				V		Baik	
10	Kemudahan petunjuk mengerjakan soal				V		Baik	
11	Kesesuaian soal dengan materi				V		Baik	
12	Ketersediaan kunci jawaban				V		Baik	
13	Kejelasan rumusan soal				V		Baik	
14	Tingkat kesulitan soal				V		Baik	
	<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>48</b>			
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>54</b>						
	<b>Rerata Skor</b>	<b>3.86</b>						<b>Baik</b>

Kriteria akhir dari aspek kualitas materi pembelajaran di atas diperoleh dari hasil konversi data kuantitatif dengan skala lima. Sedangkan untuk aspek isi materi pembelajaran, ahli materi memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 3,1 termasuk dalam kategori cukup baik. Skor aspek isi dari ahli materi dapat dilihat dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi 1 (Tahap 1)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
15	Kebenaran isi/konsep			V			Cukup Baik
16	Kedalaman materi			V			Cukup Baik
17	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi			V			Cukup Baik
18	Kejelasan materi/konsep			V			Cukup Baik
19	Aktualisasi materi			V			Cukup Baik
20	Sistematika penyajian logis			V			Cukup Baik
21	Materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa			V			Cukup Baik
22	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi			V			Cukup Baik
23	Materi disajikan secara sederhana dan jelas			V			Cukup Baik
24	Materi disajikan secara runtut				V		Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>31</b>					
	<b>Rerata skor</b>	<b>3.1</b>					<b>Cukup Baik</b>

Aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi merupakan informasi yang meliputi : bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran serta perbaikan. Perbaikan ini dimaksud untuk meningkatkan kualitas modul pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan. Tabel 4 nanti akan menjelaskan saran-saran perbaikan dari ahli materi pada tahap I dan revisi yang sudah dilakukan.

Tabel 4. Saran Perbaikan dari Ahli Materi,

No	Saran
1.	Ketepatan materi dalam buku panduan praktik pembuatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga.

2	Aktualisasi supaya diperhatikan
3	Dalam buku ini perlu ditambah materi yang berkaitan dengan senam dan beladiri serta bolabasket
4	Modifikasi sarpras harus lebih mudah daripada membeli

b. Ahli Materi 2 (Tahap 1)

Ahli materi memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 4 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi 2 (Tahap I)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria	
		1	2	3	4	5		
1	Ketersediaan tujuan pembelajaran				V		<b>Baik</b>	
2	Kejelasan tujuan pembelajaran				V		<b>Baik</b>	
3	Kejelasan petunjuk belajar				V		<b>Baik</b>	
4	Ketepatan memilih materi				V		<b>Baik</b>	
5	Ketersediaan kegiatan belajar				V		<b>Baik</b>	
6	Pemberian latihan				V		<b>Baik</b>	
7	Ketersediaan petunjuk jawaban latihan				V		<b>Baik</b>	
8	Ketersediaan rangkuman materi				V		<b>Baik</b>	
9	Pemberian tes formatif				V		<b>Baik</b>	
10	Kemudahan petunjuk mengerjakan soal				V		<b>Baik</b>	
11	Kesesuaian soal dengan materi				V		<b>Baik</b>	
12	Ketersediaan kunci jawaban				V		<b>Baik</b>	
13	Kejelasan rumusan soal				V		<b>Baik</b>	
14	Tingkat kesulitan soal				V		<b>Baik</b>	
	<b>Jumlah</b>				<b>56</b>			
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>56</b>						
	<b>Rerata Skor</b>	<b>4</b>						<b>Baik</b>

Kriteria akhir dari aspek kualitas materi pembelajaran di atas diperoleh dari hasil konversi data kuantitatif dengan skala lima. Sedangkan untuk aspek isi materi pembelajaran, ahli materi memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 3,9 termasuk dalam kategori baik. Skor aspek isi dari ahli materi dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi 2 (Tahap 1)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
15	Kebenaran isi/konsep				V		Baik
16	Kedalaman materi				V		Baik
17	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi				V		Baik
18	Kejelasan materi/konsep			V			Cukup Baik
19	Aktualisasi materi				V		Baik
20	Sistematika penyajian logis				V		Baik
21	Materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa				V		Baik
22	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi				V		Baik
23	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				V		Baik
24	Materi disajikan secara runtut				V		Baik
	<b>Jumlah</b>	0	0	3	36	0	
	<b>Jumlah Skor</b>	39					
	<b>Rerata skor</b>	3.9					Baik

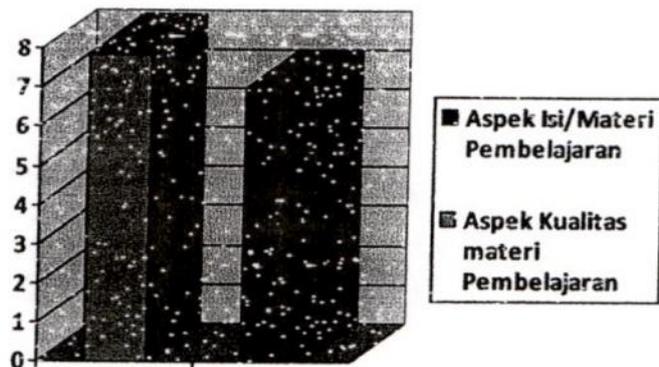
Aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi merupakan informasi yang meliputi : bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran serta perbaikan. Perbaikan ini dimaksud untuk meningkatkan kualitas buku panduan praktik yang sedang

dikembangkan. Tabel 7 nanti akan menjelaskan saran-saran perbaikan dari ahli materi pada tahap I.

Tabel 7. Kualitas Panduan Praktik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1

Aspek Penilaian	Ahli Materi		Jumlah
	Ahli Materi 1	Ahli Materi 2	
Aspek Kualitas Materi Pembelajaran	3,86	4	7,86
Aspek Isi/Materi	3,1	3,9	7
Jumlah Skor	6,96	7,9	14,86
<b>Rerata Keseluruhan</b>	3,72	<b>Baik</b>	

### KUALITAS BUKU PANDUAN PRAKTIK



Gambar. 1. Diagram Kualitas Buku Panduan Praktik Validasi Ahli Materi

Berdasarkan data yang diperoleh dari validasi ahli materi tahap satu maka akan dilakukan validasi tahap kedua sesuai dengan saran yang telah disampaikan oleh ahli materi

a. Ahli Materi 2 (Tahap 2)

Ahli materi memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 4,1 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi 2 (Tahap 2)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria	
		1	2	3	4	5		
1	Ketersediaan tujuan pembelajaran				V		Baik	
2	Kejelasan tujuan pembelajaran				V		Baik	
3	Kejelasan petunjuk belajar					V	Sangat Baik	
4	Ketepatan memilih materi				V		Baik	
5	Ketersediaan kegiatan belajar					V	Sangat Baik	
6	Pemberian latihan				V		Baik	
7	Ketersediaan petunjuk jawaban latihan				V		Baik	
8	Ketersediaan rangkuman materi				V		Baik	
9	Pemberian tes formatif				V		Baik	
10	Kemudahan petunjuk mengerjakan soal				V		Baik	
11	Kesesuaian soal dengan materi				V		Baik	
12	Ketersediaan kunci jawaban				V		Baik	
13	Kejelasan rumusan soal				V		Baik	
14	Tingkat kesulitan soal				V		Baik	
	<b>Jumlah</b>				<b>48</b>	<b>10</b>		
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>58</b>						
	<b>Rerata Skor</b>	<b>4,1</b>						<b>Baik</b>

Kriteria akhir dari aspek kualitas materi pembelajaran di atas diperoleh dari hasil konversi data kuantitatif dengan skala lima. Sedangkan untuk aspek isi materi pembelajaran, ahli materi memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 4,4 termasuk dalam kategori sangat baik. Skor aspek isi dari ahli materi dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 11. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi 2 (Tahap 2)

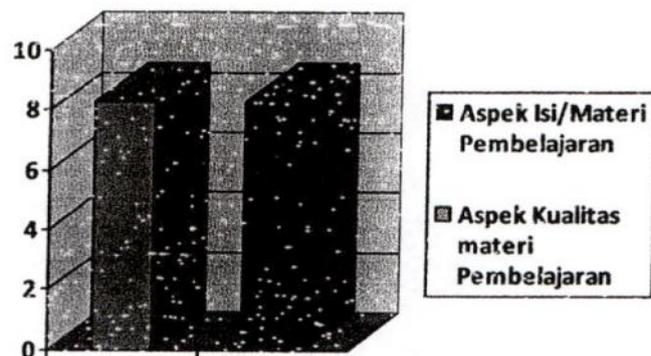
No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
15	Kebenaran isi/konsep					V	Sangat Baik
16	Kedalaman materi				V		Baik
17	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi				V		Baik
18	Kejelasan materi/konsep				V		Baik
19	Aktualisasi materi				V		Baik
20	Sistematika penyajian logis					V	Sangat Baik
21	Materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa					V	Sangat Baik
22	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi					V	Sangat Baik
23	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				V		Baik
24	Materi disajikan secara runtut				V		Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>24</b>	<b>20</b>	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>44</b>					
	<b>Rerata skor</b>	<b>4,4</b>					<b>Baik</b>

Aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi merupakan informasi yang meliputi : bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran serta perbaikan. Perbaikan ini dimaksud untuk meningkatkan kualitas buku panduan praktik yang sedang dikembangkan.

Tabel 12. Kualitas Panduan Praktik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1

Aspek Penilaian	Ahli Materi		Jumlah
	Ahli Materi 1	Ahli Materi 2	
Aspek Kualitas Materi Pembelajaran	4,21	4,1	8,31
Aspek Isi/Materi	3,8	4,4	8,3
Jumlah Skor	8,01	8,5	16,61
<b>Rerata Keseluruhan</b>	4,15	Baik	

### KUALITAS BUKU PANDUAN PRAKTIK



Gambar. 2. Diagram Kualitas Buku Panduan Praktik Validasi Ahli Materi

Kesimpulan dari ahli materi pada validasi tahap II adalah buku panduan praktik yang dikembangkan pengembang layak untuk digunakan dalam uji coba lapangan tanpa revisi

### 3. Data Validasi Ahli Media

Ahli Media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Saryono dan Agus S. Suryobroto. beliau adalah dosen FIK UNY. Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli media adalah kompetensi dan pengalaman beliau dalam bidang media pembelajaran

Data dari ahli media diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner yang berisi aspek tampilan. Pemberian kuisisioner dilakukan bersamaan dengan menyerahkan produk awal buku panduan praktik yang sedang dikembangkan. Selanjutnya ahli media menilai dan memberikan saran untuk perbaikan buku panduan praktik yang sedang dikembangkan tersebut.

Evaluasi dari ahli media dilakukan melalui dua tahap. Berikut ini deskripsi data dari ahli media:

#### a. Ahli Media 1 (Tahap 1)

Ahli media memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 4,06 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Skor aspek Tampilan dari Ahli Media 1 (Tahap I)

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna cover					V	Sangat Baik
2	Keserasian warna tulisan pada cover					V	Sangat Baik

3	Kemenerikan pemilihan cover					V	Sangat Baik	
4	Ketepatan ukuran gambar			V			Cukup baik	
5	Kejelasan gambar			V			Cukup baik	
6	Gambar dalam buku menarik				V		Baik	
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				V		Baik	
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					V	Sangat Baik	
9	Penempatan gambar			V			Cukup baik	
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				V		Baik	
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				V		Baik	
12	Konsistensi ukuran huruf				V		Baik	
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				V		Baik	
14	Ketepatan letak teks				V		Baik	
15	Ukuran buku				V		Cukup baik	
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>32</b>	<b>20</b>		
	<b>Jumlah skor</b>	<b>61</b>						
	<b>Rerata</b>	<b>4,06</b>						<b>Baik</b>

a. Ahli Media 2 (Tahap 1)

Ahli media memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 3,73 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Skor aspek Tampilan dari Ahli Media 1 (Tahap I)

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna cover				V		Baik
2	Keserasian warna tulisan pada				V		Baik

	<i>cover</i>					
3	Kemenarikan pemilihan cover				V	Baik
4	Ketepatan ukuran gambar			V		Cukup baik
5	Kejelasan gambar			V		Cukup baik
6	Gambar dalam buku menarik			V		Cukup baik
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				V	Baik
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				V	Baik
9	Penempatan gambar			V		Cukup baik
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				V	Baik
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				V	Baik
12	Konsistensi ukuran huruf				V	Baik
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				V	Baik
14	Ketepatan letak teks				V	Baik
15	Ukuran buku				V	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>44</b>	
	<b>Jumlah skor</b>	<b>56</b>				
	<b>Rerata</b>	<b>3,73</b>				<b>Baik</b>

Selain aspek tampilan, ahli media juga memberikan saran-saran dan masukan guna perbaikan kualitas buku panduan praktik yang dikembangkan. Saran dan masukan yang dibuat menjadi pedoman untuk memperbaiki produk, yang kemudian akan dilakukan revisi ketahap II. Sampai disahkan bahwa produk buku panduan praktik ini layak dan siap digunakan untuk uji coba. Saran-saran perbaikan dari ahli media pada validasi tahap satu dapat dilihat pada table 14 berikut:

Tabel 14. Saran Pebaikan dari Ahli Media

No	Saran
1.	Gambar tidak terlihat jelas
2	Istilah cone diganti dengan marker
3	Foto cover sebaiknya tidak mengambil dari internet

## c. Ahli Media 1 (Tahap 2)

Ahli media memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 4,33 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Skor aspek Tampilan dari Ahli Media 1 (Tahap 2)

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna cover					V	Sangat Baik
2	Keserasian warna tulisan pada cover					V	Sangat Baik
3	Kemenarikan pemilihan cover					V	Sangat Baik
4	Ketepatan ukuran gambar				V		Cukup baik
5	Kejelasan gambar				V		Baik
6	Gambar dalam buku menarik				V		Baik
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				V		Baik
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					V	Sangat Baik
9	Penempatan gambar				V		Baik
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				V		Baik
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				V		Baik
12	Konsistensi ukuran huruf					V	Sangat Baik
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				V		Baik

14	Ketepatan letak teks				V		<b>Baik</b>	
15	Ukuran buku				V		<b>Cukup baik</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>40</b>	<b>25</b>		
	<b>Jumlah skor</b>	<b>65</b>						
	<b>Rerata</b>	<b>4,33</b>						<b>Sangat Baik</b>

d. Ahli Media 2 (Tahap 2)

Ahli media memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 4,13 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Skor aspek Tampilan dari Ahli Media 1 (Tahap I)

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna cover					V	<b>Sangat Baik</b>
2	Keserasian warna tulisan pada cover				V		<b>Baik</b>
3	Kemenaarikan pemilihan cover					V	<b>Sangat Baik</b>
4	Ketepatan ukuran gambar				V		<b>Baik</b>
5	Kejelasan gambar				V		<b>Baik</b>
6	Gambar dalam buku menarik				V		<b>Baik</b>
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				V		<b>Baik</b>
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				V		<b>Baik</b>
9	Penempatan gambar				V		<b>Baik</b>
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				V		<b>Baik</b>
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				V		<b>Baik</b>
12	Konsistensi ukuran huruf				V		<b>Baik</b>
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				V		<b>Baik</b>

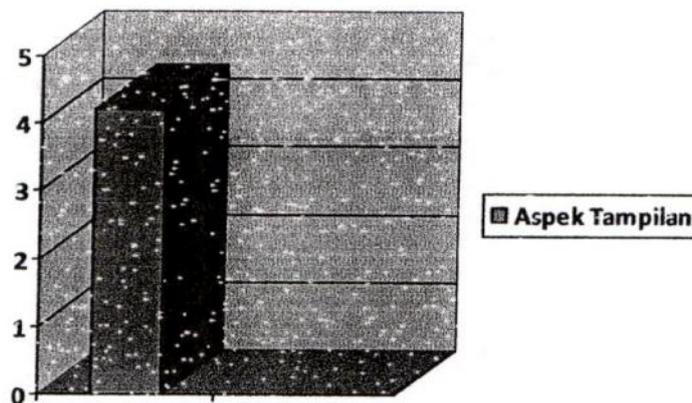
14	Ketepatan letak teks				V		Baik	
15	Ukuran buku				V		Baik	
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>52</b>	<b>10</b>		
	<b>Jumlah skor</b>	<b>62</b>						
	<b>Rerata</b>	<b>4,13</b>						<b>Baik</b>

Kesimpulan dari ahli media pada revisi tahap I adalah buku panduan praktik yang dikembangkan pengembang layak untuk digunakan dalam uji coba Satu lawan satu dengan revisi sesuai saran. Setelah proses revisi selesai kemudian produk divalidasikan ke ahli media tahap II untuk dinilai lagi.

Tabel 17. Kualitas Buku Panduan Praktik Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Ahli Materi		Jumlah Rerata
	Ahli Materi 1	Ahli Materi 2	
Aspek Tampilan	4,33	4,13	8,46
Rerata Keseluruhan			4,23
Kategori			Sangat Baik

### KUALITAS BUKU PANDUAN PRAKTIK



Gambar. 3. Diagram Kualitas Buku Panduan Hasil Validasi Ahli Media

Kesimpulan dari ahli media pada validasi tahap II adalah buku panduan praktik yang dikembangkan pengembang layak untuk digunakan dalam uji coba satu lawan satu tanpa revisi

#### **4. Data Validasi Ahli Bahasa**

Ahli Bahasa yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Ary Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli media adalah kompetensi dan pengalaman beliau dalam bidang bahasa.

Data dari ahli bahasa diperoleh dengan cara memberikan kuisioner yang berisi aspek tampilan. Pemberian kuisioner dilakukan bersamaan dengan menyerahkan produk awal buku panduan praktik yang sedang dikembangkan. Selanjutnya ahli media menilai dan memberikan saran untuk perbaikan buku panduan praktik yang sedang dikembangkan tersebut.

Evaluasi dari ahli media dilakukan melalui dua tahap. Berikut ini deskripsi data dari ahli media:

##### **a. Ahli bahasa (Tahap 1)**

Ahli bahasa memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 3,6 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Skor aspek keterbacaan dari Ahli bahasa 1 (Tahap I)

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar			V			Cukup Baik
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan			V			Cukup Baik
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami				V		Sangat Baik
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				V		Baik
5	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				V		Baik
6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				V		Baik
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran			V			Cukup Baik
8	Ketepatan ejaan			V			Cukup Baik
9	Konsistensi penggunaan istilah				V		Baik
10	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon				V		Baik
	<b>Jumlah</b>			12	24		
	<b>Jumlah skor</b>	36					
	<b>Rerata</b>	3,6					<b>Baik</b>

Selain aspek tampilan, ahli media juga memberikan saran-saran dan masukan guna perbaikan kualitas buku panduan praktik yang dikembangkan. Saran dan masukan yang dibuat menjadi pedoman untuk memperbaiki produk, yang kemudian akan dilakukan revisi ketahap II. Sampai disahkan bahwa produk buku panduan praktik ini layak dan siap digunakan untuk uji coba.

Saran-saran perbaikan dari ahli media pada validasi tahap satu dapat dilihat pada table 19 berikut:

Tabel 19. Saran Pebaikan dari Ahli Bahasa

No	Saran
1.	Perbaiki ejaan sesuai EYD
2	Judul Bab tidak digaris bawah
3	Font judul bab lebi besar dibanding font subjudul

Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dari ahli bahasa, selanjutnya akan dilakukan validasi ahli bahasa menggunakan produk yang sudah direvisi sesuai saran. Berikut ini data validasi ahli bahasa tahap ke 2.

Tabel 19. Skor aspek keterbacaan dari Ahli bahasa 1 (Tahap 2)

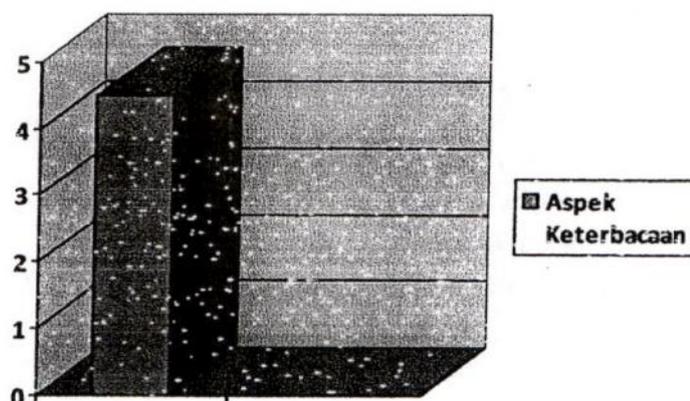
No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				V		Baik
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan			V			Baik
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami				V		Sangat Baik
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				V		Baik
5	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				V		Baik
6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				V	V	Sangat Baik
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran					V	Sangat Baik

8	Ketepatan ejaan				V		<b>Baik</b>	
9	Konsistensi penggunaan istilah				V		<b>Baik</b>	
10	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon				V		<b>Baik</b>	
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>32</b>	<b>10</b>		
	<b>Jumlah skor</b>						<b>45</b>	
	<b>Rerata</b>						<b>4,5</b>	<b>Sangat Baik</b>

Tabel 20. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
Aspek Keterbacaan	4,5	Sangat Baik

#### KUALITAS BUKU PANDUAN PRAKTIK



Gambar. 4. Diagram Kualitas Buku Panduan Praktik Validasi Ahli Bahasa

Kesimpulan dari ahli bahasa pada validasi tahap II adalah buku panduan praktik yang dikembangkan pengembang layak untuk digunakan dalam uji coba satu lawan satu tanpa revisi

## 5. Data Uji Coba Satu Lawan Satu

Setelah produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, dan ahli bahasa kemudian produk ini diujicobakan kepada mahasiswa PJKR FIK UNY. Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan. Dari uji coba yang dilakukan pengembang dapat mengetahui berbagai permasalahan, kelemahan, kekurangan ataupun kesalahan yang ada pada produk modul pembelajaran ini. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum dilakukan uji kelompok kecil

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan produk yang telah disertai dengan kuesioner kepada mahasiswa yang telah ditentukan. Pada uji coba produk, item-item yang dinilai pada aspek tampilan dalam kriteria baik dan sangat baik. Sedangkan penilaian terhadap aspek tampilan buku panduan praktik, diperoleh rerata skor penilaian sebesar 4 termasuk dalam kategori baik.

Tabel 21. Skor Aspek Tampilan dari Uji Satu Lawan satu

NO	SAMPEL	ASPEK TAMPILAN							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa 1	4	4	4	4	5	4	5	2
2	Mahasiswa 2	3	4	4	4	3	4	5	4
3	Mahasiswa 3	3	3	5	5	4	5	5	5
4	Mahasiswa 4	3	3	3	3	3	5	5	5
Jumlah Skor		13	14	16	16	15	18	20	16
Rerata Skor		3,25	3,5	4	4	3,75	4,5	5	4
Jumlah Rerata Skor		32							
Rerata Total		4							
Kategori		Baik							

Tabel,22.Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Satu Lawan Satu

NO	SAMPSEL	ASPEK ISI/MATERI				
		9	10	11	12	13
1	Mahasiswa 1	4	4	4	4	4
2	Mahasiswa 2	5	5	5	4	4
3	Mahasiswa 3	4	5	5	5	4
4	Mahasiswa 4	4	5	5	4	3
Jumlah Skor		17	19	19	17	15
Rerata Skor		4,25	4,75	4,75	4,25	3,75
Jumlah Rerata Skor		21,75				
Rerata Total		4.35				
Kategori		Sangat Baik				

Tabel,23.Skor Aspek Pembelajaran dari Uji Satu Lawan Satu

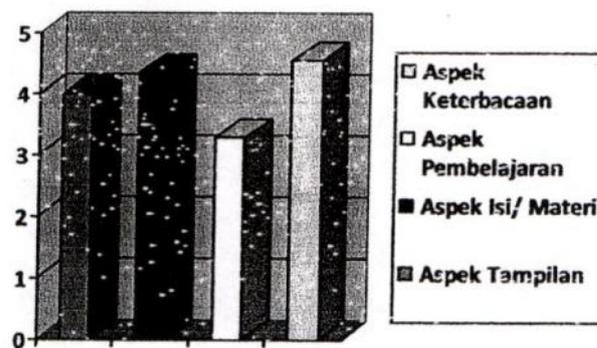
NO	SAMPSEL	ASPEK PEMBELAJARAN									
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Mahasiswa 1	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4
2	Mahasiswa 2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	Mahasiswa 3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
4	Mahasiswa 4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4
Jumlah Skor		16	17	16	17	17	18	14	16	17	16
Rerata Skor		4	4,25	4	4,25	4,25	4,5	3,5	4	4,25	4
Jumlah Rerata Skor		32,75									
Rerata Total		3,28									
Kategori		Cukup Baik									

Dari hasil uji coba satu lawan satu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

Tabel 25. Kualitas Buku Panduan Praktik Uji Coba Satu Lawan Satu

Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
Aspek Tampilan	4	Baik
Aspek Isi/ Materi	4,35	Sangat Baik
Aspek Pembelajaran	3,28	Cukup Baik
Aspek Keterbacaan	4,55	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	16,18	
<b>Rerata Keseluruhan</b>	<b>4,04</b>	<b>Baik</b>

### KUALITAS BUKU PANDUAN PRAKTIK



Gambar. 5. Diagram Kualitas Buku Panduan Praktis Hasil Uji coba satu lawan satu

Tabel,23.Skor Aspek Keterbacaan dari Uji Satu Lawan Satu

NO	SAMPel	ASPEK KETERBACAAN				
		24	25	26	27	28
1	Mahasiswa 1	5	4	5	5	4
2	Mahasiswa 2	5	5	4	5	5
3	Mahasiswa 3	5	5	4	4	5
4	Mahasiswa 4	5	4	4	4	4
Jumlah Skor		20	18	17	18	18
Rerata Skor		5	4,5	4,25	4,5	4,5
Jumlah Rerata Skor		22,75				
Rerata Total		4,55				
Kategori		Sangat Baik				

Selain data yang diperoleh di atas, juga terdapat komentar, dan saran dari para responden untuk perbaikan produk yang sedang dikembangkan. Masukan-masukan itu antara lain menurut mereka produk ini baik untuk dikembangkan dan sangat bagus, hanya masih terdapat beberapa kekurangan pada desain cover dan kejelasan gambar. Saran perbaikan uji coba produk dapat dilihat pada table 18.

Tabel 24. Saran Pebaikan dan Revisi dari Uji Coba Satu Lawan Satu

No	Saran	Revisi
1	Cover lebih bagus dibuat menarik lagi.	Telah dilakukan revisi pada desain cover sehingga lebih menarik
2	Cetakan gambar di dalam buku kurang tebal	Telah dilakukan revisi pada cetakan gambar sehingga terlihat lebih jelas

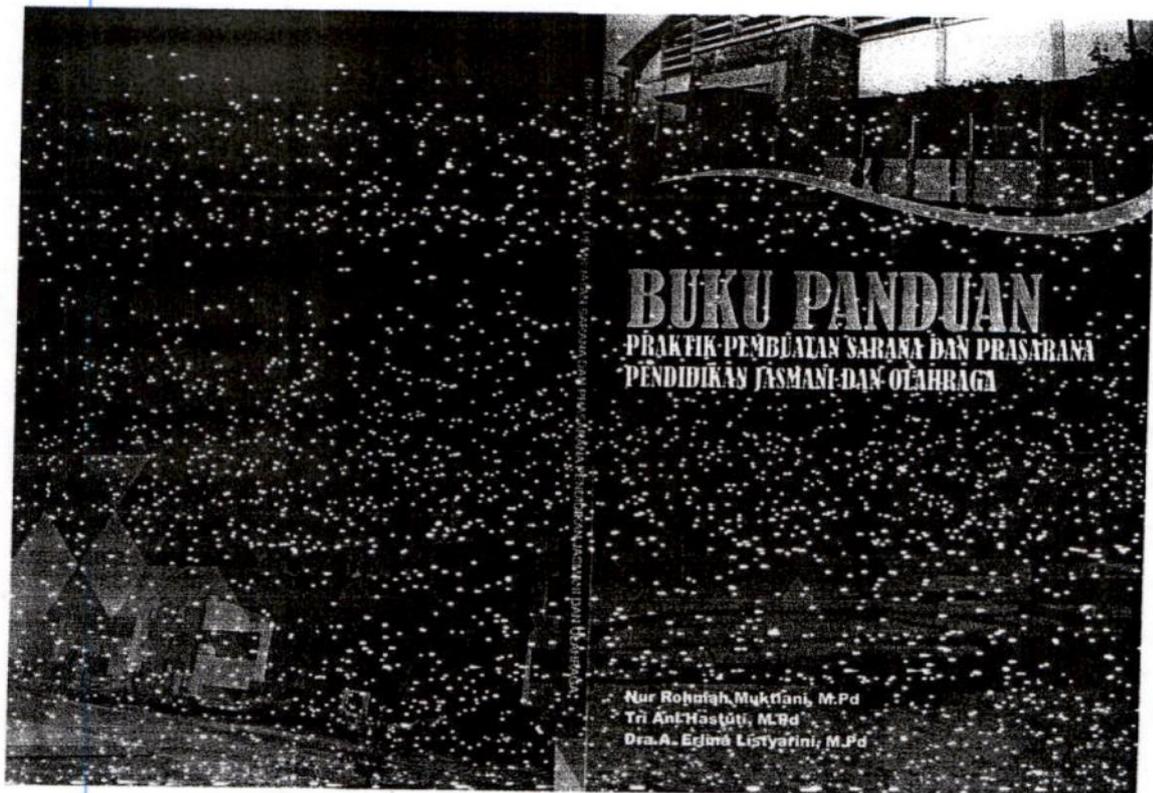
## 6. Data Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, dan ahli bahasa kemudian produk ini diujicobakan kepada mahasiswa PJKR FIK UNY berjumlah 10 orang. Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan. Dari uji coba yang dilakukan pengembang dapat mengetahui berbagai permasalahan, kelemahan, kekurangan ataupun kesalahan yang ada pada produk modul pembelajaran ini. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum dilakukan uji kelompok besar

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan produk yang telah disertai dengan kuesioner kepada mahasiswa yang telah ditentukan.

Table.26.Skor Aspek Tampilan Uji Coba Kelompok Kecil

NO	SAMPEL	ASPEK TAMPILAN							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa 1	4	5	4	4	4	3	4	5
2	Mahasiswa 2	4	4	4	4	4	5	5	5
3	Mahasiswa 3	4	3	5	5	3	5	5	5
4	Mahasiswa 4	4	3	2	3	2	4	4	3
5	Mahasiswa 5	5	3	3	3	4	4	4	4
6	Mahasiswa 6	4	4	4	4	3	4	5	2
7	Mahasiswa 7	4	4	5	4	4	4	5	5
8	Mahasiswa 8	3	3	4	4	4	5	4	5
9	Mahasiswa 9	4	3	5	5	3	5	2	3
10	Mahasiswa 10	3	3	5	4	4	4	5	3
		39	35	41	40	35	43	43	40
Rerata Skor		3,9	3,5	4,1	4	3,5	4,3	4,3	4
Jumlah Rerata Skor		31,6							
Rerata Total		3,95							
Kategori		Baik							



Gambar.8. Tampilan Produk Akhir Buku Panduan Praktik Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Produk ini dapat memungkinkan mahasiswa dapat melakukan pembuatan sarana dan prasarana secara mandiri karena produk yang ada sangat mudah untuk digunakan. Selain itu mahasiswa menjadi tidak bosan karena didalamnya memuat materi yang disajikan lebih menarik.

Selain kelebihan-kelebihan diatas, menurut peneliti produk ini tentu memiliki beberapa kelemahan, diantaranya materi yang disajikan belum terlalu mendetail, serta cetakan yang kurang bagus. Dengan adanya beberapa kelemahan tersebut, perhatian dan upaya pengembang selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Tabel.27.Skor Aspek Isi/Materi Uji Coba Kelompok Kecil

NO	SAMPSEL	ASPEK ISI/MATERI						
		9	10	11	12	13		
1	Mahasiswa 1	5	5	3	5	5	5	
2	Mahasiswa 2	3	4	4	4	5	4	
3	Mahasiswa 3	4	4	4	4	4	4	
4	Mahasiswa 4	4	4	5	5	5	4	
5	Mahasiswa 5	5	4	5	5	5	5	
6	Mahasiswa 6	4	4	4	4	4	4	
7	Mahasiswa 7	4	4	5	4	4	4	
8	Mahasiswa 8	5	4	4	4	5	5	
9	Mahasiswa 9	4	4	4	4	4	4	
10	Mahasiswa 10	4	4	5	4	4	3	
Rerata Skor		42	41	43	45	42	42	
Jumlah Rerata Skor		4,2	4,1	4,3	4,5	4,2	4,2	
Rerata Total		21,3						
Kategori		4,26						
		Sangat Baik						

Tabel.28.Skor Aspek Pembelajaran Uji Coba Kelompok Kecil

NO	SAMPSEL	ASPEK PEMBELAJARAN										
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Mahasiswa 1	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
2	Mahasiswa 2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
3	Mahasiswa 3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3
4	Mahasiswa 4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3
5	Mahasiswa 5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
6	Mahasiswa 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Mahasiswa 7	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
8	Mahasiswa 8	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
9	Mahasiswa 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Mahasiswa 10	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
Rerata Skor		43	41	41	42	42	45	41	42	43	41	41
Jumlah Rerata Skor		4,3	4,1	4,1	4,2	4,2	4,5	4,1	4,2	4,3	4,1	4,1
Rerata Total		33,7										
Kategori		3,37										
		Cukup Baik										

Tabel.29.Skor Aspek Keterbacaan Uji Coba Kelompok Kecil

NO	SAMPel	ASPEK KETERBACAAN				
		24	25	26	27	28
1	Mahasiswa 1	5	3	3	4	5
2	Mahasiswa 2	5	5	5	5	4
3	Mahasiswa 3	5	4	4	4	4
4	Mahasiswa 4	4	4	4	4	4
5	Mahasiswa 5	5	4	4	5	4
6	Mahasiswa 6	5	5	5	4	4
7	Mahasiswa 7	5	5	4	4	4
8	Mahasiswa 8	5	5	5	5	4
9	Mahasiswa 9	5	4	4	4	4
10	Mahasiswa 10	5	4	4	5	4
		49	43	42	44	41
Rerata Skor		4,9	4,3	4,2	4,4	4,1
Jumlah Rerata Skor		21,9				
Rerata Total		4,38				
Kategori		Sangat Baik				

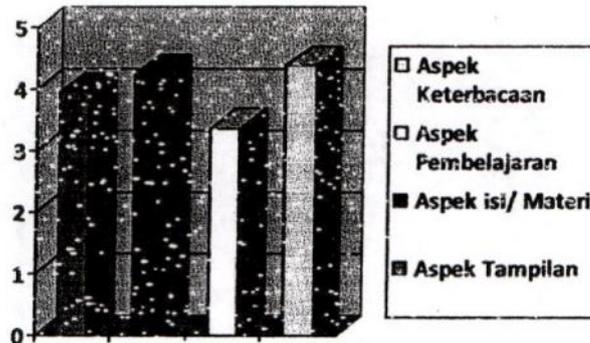
Selain data yang diperoleh di atas, juga terdapat komentar, dan saran dari para responden untuk perbaikan produk yang sedang dikembangkan. Perbaikan produk tersebut nantinya akan dipergunakan untuk melakukan uji coba kelompok besar. Berikut ini tabel yang menjelaskan tentang kualitas buku panduan praktik pada uji coba kelompok kecil.

Tabel 30. Kualitas Buku Panduan Praktik Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
Aspek Tampilan	3,95	Baik
Aspek Isi/ Materi	4,26	Baik
Aspek Pembelajaran	3,37	Cukup Baik

Aspek Keterbacaan	4,38	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	15,96	
<b>Rerata Keseluruhan</b>	<b>3,99</b>	<b>Baik</b>

### KUALITAS BUKU PANDUAN PRAKTIK



Gambar. 5. Diagram Kualitas Buku Panduan Prakti! Hasil Uji Kelompok Kecil

#### 7. Data Uji Coba Kelompok Besar

Setelah produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, dan ahli bahasa kemudian produk ini diujicobakan kepada mahasiswa PJKR FIK UNY berjumlah 29 orang. Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan. Dari uji coba yang dilakukan pengembang dapat mengetahui berbagai permasalahan, kelemahan, kekurangan ataupun kesalahan yang ada pada produk modul pembelajaran ini. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum dilakukan uji kelompok besar

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan produk yang telah disertai dengan kuesioner kepada mahasiswa yang telah ditentukan.

Tabel.31. Skor Aspek Tampilan Uji Coba Kelompok Besar

NO	SAMPel	ASPEK TAMPILAN							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa 1	4	3	4	4	3	4	4	5
2	Mahasiswa 2	5	5	4	4	4	4	4	4
3	Mahasiswa 3	3	4	3	3	3	3	2	2
4	Mahasiswa 4	3	3	3	3	4	4	5	4
5	Mahasiswa 5	3	3	5	5	3	5	5	5
6	Mahasiswa 6	5	5	5	5	4	4	5	5
7	Mahasiswa 7	4	5	4	4	4	5	5	5
8	Mahasiswa 8	4	3	3	3	3	4	4	4
9	Mahasiswa 9	3	3	4	4	3	4	5	3
10	Mahasiswa 10	3	3	5	5	3	4	4	1
11	Mahasiswa 11	4	4	5	4	4	4	5	4
12	Mahasiswa 12	4	5	4	4	3	4	5	2
13	Mahasiswa 13	4	3	3	3	4	4	3	2
14	Mahasiswa 14	3	3	3	3	3	3	4	2
15	Mahasiswa 15	3	3	3	3	4	4	5	3
16	Mahasiswa 16	4	3	3	3	4	4	3	2
17	Mahasiswa 17	3	4	3	3	4	4	5	3
18	Mahasiswa 18	3	3	5	5	4	5	5	5
19	Mahasiswa 19	3	3	3	3	3	3	3	3
20	Mahasiswa 20	2	2	3	3	3	3	4	4
21	Mahasiswa 21	3	4	4	3	4	4	4	5
22	Mahasiswa 22	2	3	3	3	3	4	4	3
23	Mahasiswa 23	5	4	5	5	5	5	5	4
24	Mahasiswa 24	4	5	3	3	3	4	3	2
25	Mahasiswa 25	4	3	4	4	3	4	5	4
26	Mahasiswa 26	4	4	4	4	3	4	3	4
27	Mahasiswa 27	5	5	5	5	5	5	5	5
28	Mahasiswa 28	4	3	3	3	4	4	3	2
29	Mahasiswa 29	4	4	5	4	5	5	5	3
Rerata Skor		105	105	111	108	105	159	122	100
Jumlah Rerata Skor		3,62	3,62	3,83	3,72	3,62	5,48	4,21	3,45
Rerata Total		31,55							
Rerata Total		3,94							
Kategori		Baik							

Tabel.32.Skor Aspek Isi/ Materi Uji Coba Kelompok Besar

NO	SAMPel	ASPEK ISI/MATERI				
		9	10	11	12	13
1	Mahasiswa 1	3	3	4	4	3
2	Mahasiswa 2	5	5	4	5	5
3	Mahasiswa 3	4	4	4	5	4
4	Mahasiswa 4	4	5	4	4	4
5	Mahasiswa 5	4	4	5	5	5
6	Mahasiswa 6	4	5	5	5	4
7	Mahasiswa 7	4	4	4	4	4
8	Mahasiswa 8	4	4	4	5	5
9	Mahasiswa 9	3	5	5	5	5
10	Mahasiswa 10	3	4	4	5	5
11	Mahasiswa 11	4	4	4	4	4
12	Mahasiswa 12	4	4	4	3	3
13	Mahasiswa 13	3	4	4	3	3
14	Mahasiswa 14	3	3	3	3	3
15	Mahasiswa 15	4	4	4	5	5
16	Mahasiswa 16	3	4	4	3	3
17	Mahasiswa 17	5	4	4	5	4
18	Mahasiswa 18	4	5	5	5	5
19	Mahasiswa 19	3	3	4	4	3
20	Mahasiswa 20	4	3	3	4	3
21	Mahasiswa 21	4	4	5	5	4
22	Mahasiswa 22	3	4	4	3	4
23	Mahasiswa 23	4	5	3	4	4
24	Mahasiswa 24	4	4	5	5	4
25	Mahasiswa 25	5	5	5	4	4
26	Mahasiswa 26	4	4	5	4	3
27	Mahasiswa 27	5	5	5	5	5
28	Mahasiswa 28	3	4	4	3	3
29	Mahasiswa 29	5	5	4	4	4
		112	121	122	123	115
Rerata Skor		3,86	4,17	4,21	4,24	3,97
Jumlah Rerata Skor		20,45				
Rerata Total		4,09				
Kategori		Baik				

Tabel.33.Skor Aspek Pembelajaran Uji Coba Kelompok Besar

NO	SAMPTEL	ASPEK PEMBELAJARAN										
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Mahasiswa 1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
2	Mahasiswa 2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
3	Mahasiswa 3	4	3	5	5	5	4	4	4	3	2	
4	Mahasiswa 4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	
5	Mahasiswa 5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
6	Mahasiswa 6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
7	Mahasiswa 7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
8	Mahasiswa 8	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	
9	Mahasiswa 9	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	
10	Mahasiswa 10	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	
11	Mahasiswa 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	Mahasiswa 12	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	
13	Mahasiswa 13	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
14	Mahasiswa 14	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
15	Mahasiswa 15	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	
16	Mahasiswa 16	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
17	Mahasiswa 17	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
18	Mahasiswa 18	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
19	Mahasiswa 19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	Mahasiswa 20	2	2	2	3	3	5	3	4	4	4	
21	Mahasiswa 21	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
22	Mahasiswa 22	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	
23	Mahasiswa 23	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	
24	Mahasiswa 24	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	
25	Mahasiswa 25	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	
26	Mahasiswa 26	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	
27	Mahasiswa 27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
28	Mahasiswa 28	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
29	Mahasiswa 29	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	
	Rerata Skor	3,66	3,79	3,79	3,97	3,97	4,28	3,66	4,03	4,17	4,03	
	Jumlah Rerata Skor	31,14										
	Rerata Total	3,11										
	Kategori	Cukup Baik										

Tabel.34.Skor Aspek Keterbacaan Uji Coba Kelompok Besar

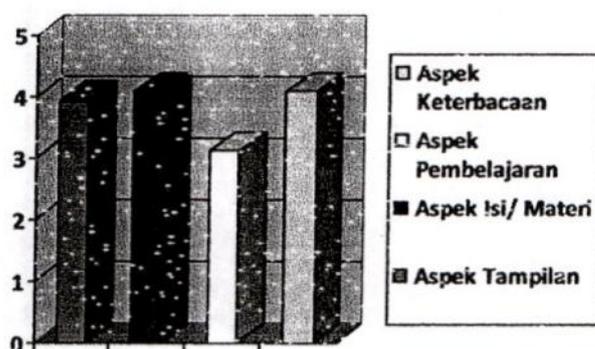
NO	SAMPel	ASPEK KETERBACAAN				
		24	25	26	27	28
1	Mahasiswa 1	5	3	3	3	3
2	Mahasiswa 2	5	4	4	4	5
3	Mahasiswa 3	5	4	4	4	4
4	Mahasiswa 4	4	4	4	5	5
5	Mahasiswa 5	5	5	5	4	4
6	Mahasiswa 6	5	5	5	4	4
7	Mahasiswa 7	4	5	4	4	4
8	Mahasiswa 8	3	3	3	4	4
9	Mahasiswa 9	5	5	5	5	4
10	Mahasiswa 10	5	3	3	3	4
11	Mahasiswa 11	5	4	4	4	4
12	Mahasiswa 12	4	4	4	5	4
13	Mahasiswa 13	4	4	3	4	3
14	Mahasiswa 14	4	3	3	3	3
15	Mahasiswa 15	5	5	5	5	
16	Mahasiswa 16	4	4	3	4	3
17	Mahasiswa 17	5	4	4	5	4
18	Mahasiswa 18	5	5	5	5	5
19	Mahasiswa 19	4	4	4	3	3
20	Mahasiswa 20	4	3	3	3	4
21	Mahasiswa 21	5	5	5	5	4
22	Mahasiswa 22	2	2	2	1	2
23	Mahasiswa 23	5	5	4	4	4
24	Mahasiswa 24	4	4	4	5	5
25	Mahasiswa 25	4	4	3	4	3
26	Mahasiswa 26	5	5	4	5	4
27	Mahasiswa 27	5	5	5	5	5
28	Mahasiswa 28	4	4	3	4	3
29	Mahasiswa 29	4	4	4	5	5
		128	119	112	119	109
Rerata Skor		4,41	4,1	3,86	4,1	3,89
Jumlah Rerata Skor		20,38				
Rerata Total		4,08				
Kategori		Baik				

Selain data yang diperoleh di atas, juga terdapat komentar, dan saran dari para responden untuk perbaikan produk yang sedang dikembangkan. Perbaikan produk tersebut nantinya akan dipergunakan untuk revisi produk akhir. Berikut ini tabel yang menjelaskan tentang kualitas buku panduan praktik pada uji coba kelompok besar.

Tabel 35. Kualitas Buku Panduan Praktik Uji Coba Kelompok Besar

Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
Aspek Tampilan	3,94	Baik
Aspek Isi/ Materi	4,09	Baik
Aspek Pembelajaran	3,11	Cukup Baik
Aspek Keterbacaan	4,08	Baik
Jumlah Rerata Skor	15,22	
<b>Rerata Keseluruhan</b>	<b>3,8</b>	<b>Baik</b>

### KUALITAS BUKU PANDUAN PRAKTIK



Gambar. 7. Diagram Kualitas Buku Panduan Praktis Hasil Uji Kelompok Besar

## **B. KAJIAN PRODUK AKHIR**

Pada tahap awal pengembangan buku pembelajaran dengan di desain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa buku panduan praktik pembuatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Proses pengembangannya melalui prosedur penelitian dan pengembangan. Melalui berbagai perencanaan, produksi dan evaluasi. Kemudian produk dikembangkan dengan menggunakan berbagai software seperti microsoft word, corel draw X4, Adobe Photoshop, dan TBS Cover Editor. Setelah produk dihasilkan, maka perlu dilakukan evaluasi kepada para ahli melalui validasi dan juga perlu di uji cobakan melalui berbagai tahapan. Tahap validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Sedangkan tahap penelitian dilakukan dengan uji coba satu lawan satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang berkarakteristik sebagai calon pengguna produk.

Proses validasi ahli materi menghasilkan data yang dapat dipergunakan untuk merevisi produk awal. Setelah produk awal direvisi segera dilakukan validasi ke ahli media. Dari ahli media didapat data, saran, dan masukan untuk memperbaiki kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Kemudian setelah validasi ahli media selesai dilanjutkan dengan validasi ahli bahasa. Dari ahli bahasa didapat data berupa data, saran, masukan untuk memperbaiki kualitas ejaan dan tata bahasa yang digunakan

dalam buku panduan praktik tersebut. Dari proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dihasilkan produk yang siap dipergunakan untuk uji coba. Uji coba dilakukan melalui dua tahap yaitu uji coba satu lawan satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar

Data yang diperoleh dari uji coba satu lawan satu dijadikan dasar untuk merevisi produk. Hasil revisi produk kemudian dipergunakan untuk uji coba kelompok kecil, sedangkan hasil revisi pada uji coba kelompok kecil akan dipergunakan untuk uji coba kelompok besar. Dari uji coba ini didapat pula data yang berisi penilaian mahasiswa, masukan dan saran untuk dijadikan dasar dalam revisi akhir produk. Setelah revisi akhir, maka akan didapat produk akhir yang siap dipergunakan mahasiswa untuk pembuatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Kualitas buku panduan praktik ini termasuk dalam kriteria cukup, baik dan sangat baik. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis penilaian "Baik" oleh ahli materi, "Sangat Baik" oleh ahli media, "Sangat Baik" oleh ahli bahasa, serta Baik oleh mahasiswa uji coba. Selain itu diketahui juga dari komentar mahasiswa bahwa mahasiswa akan lebih mudah dalam melakukan praktik pembuatan sarana dan prasarana. Tampilan produk akhir buku panduan praktik pembuatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga setelah menjalani berbagai uji coba adalah sebagai berikut.

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian dan Pengembangan ini dihasilkan sebuah buku pedoman praktik pembuatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga untuk matakuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani melalui prosedur studi pendahuluan, pengembangan produk, uji lapangan/evaluasi produk, dan diseminasi hasil penelitian. Kualitas buku dinilai "Baik" oleh ahli materi, "Sangat Baik" oleh ahli media, "Sangat Baik" oleh ahli bahasa, serta Baik oleh mahasiswa uji coba

#### **B. Keterbatasan**

1. Revisi Produk tidak dapat sempurna sesuai saran. Ada hal-hal yang belum dapat direvisi karena keterbatasan waktu dan sumber bahan.
2. Kejelasan urutan kegiatan dan gambar dalam produk perlu diperbaiki.

#### **C. Saran**

1. Produk dapat dimanfaatkan untuk mahasiswa prodi PJKR, FIK UNY untuk membantu proses pembelajaran matakuliah sarana prasarana pendidikan jasmani.
2. Produk juga dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan jasmani.
3. Diadakan penelitian dan pengembangan berikutnya guna penyempurnaan buku

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. 2004. **Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**. Yogyakarta. Prodi PJKR Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : FIK, UNY
- Asdep Ordik Kemenegpora. 2006. **Diklat Guru Penjas (powerpoint)**. Jakarta : Asdep Ordik Kemenegpora RI.
- Abdul Kadir Ateng. 1992. **Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani**. Jakarta : Ditjen dikti Depdikbud.
- Bompa. 2000. **Total Training for Young Champions**. USA: Human Kinetics
- Depdiknas. 2002. **Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga**. Balai Pustaka. Jakarta
- Depdiknas. 2007. **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas / madrasah aliyah (SMA/MA)**. Jakarta : Depdiknas
- Puskur. 2001. **Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta : Balitbang Depdiknas
- Sudarsono Sudirdjo dan Evelin Siregar. (2004) *Media Pembelajaran Sebagai Pilihan dalam Strategi Pembelajaran*. Dimuat dalam *Mozaik Teknologi Pendidikan*, diedit oleh Dewi Salma P. & Eveline S. Jakarta : Prenada Media
- Soepartono. 2000. **Sarana dan Prasarana Olahraga**. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sukardjo. (2005). *Kumpulan materi evaluasi pembelajaran*. Prodi Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusli Luthan, MF Siregar, Tahir Djidie. 2004. **Akar dan Dimensi Keolahragaan Nasional**. Jakarta : Ditjen Olahraga, Depdiknas.
- Kurikulum Berbasis Kompetensi. 2003. **Standar Kompetensi Muta Pelejaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah**. Jakarta . Departemen Pendidikan Nasional.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 550839; (0274) 586168 ext. 359; 262  
Website: www.lppm.uny.ac.id; e-mail: lppm@uny.ac.id

SURAT PERJANJIAN INTERNAL  
NOMOR : 09/UNG- UNY-DIPA/UN.34.21/2015

Pada hari ini Kamis tanggal dua puluh delapan bulan Mei tahun dua ribu lima belas kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Dr. Widarto, M.Pd. : Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Nur Rohmah Muktiani, M. Pd. : Ketua Tim Peneliti dari PENELITIAN UNGGULAN, yang beralamat di FIK Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Surat Perjanjian Internal ini berdasarkan :

1. Surat Keputusan Ketua LPPM UNY Nomor : 025a Tahun 2015, tanggal 2 April 2015 tentang Penetapan Pemenang Penelitian Dana DIPA UNY Tahun 2015 Jenis: Penelitian Unggulan LPPM – UNY.
2. Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2015. No. 311a/LT-UNG/UN34.21/2015
3. DIPA UNY No. : SP DIPA-042.04.2.400058/2015 tanggal 15 April 2015. Revisi ke-1 No.: SP DIPA/042.04.2.400058/2015 tanggal 29 April 2015.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1**

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian dengan judul dan nama Ketua/Anggota Peneliti sebagai berikut :

- Judul : PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTIK PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA
- Ketua Peneliti : Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.
- Anggota : 1. Tri Ani Hastuti, M. Pd.  
2. A. Erlina Listyarini, M. Pd.  
3. -

## Pasal 2

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA UNY No. : SP DiPA-042.04.2.400058/2015 tanggal 15 April 2015. Revisi ke-1 No.: SP DIPA-042.04.2.400058/2015 tanggal 29 April 2015.
2. PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara

## Pasal 3

Pembayaran dana Penelitian ini akan dilaksanakan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Tahap Pertama 70% sebesar Rp. 14.000.000(Empat Belas Juta Rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- (2) Tahap Kedua 30% sebesar Rp. 6.000.000 (Enam Juta Rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan Penelitian kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 6 (enam) eksemplar disertai softcopy (CD dalam format "pdf") paling lambat tanggal **31 Oktober 2015**.
- (3) PIHAK KEDUA wajib membuat Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian dan Laporan Penggunaan Keuangan sejumlah termin I sebesar 70%, dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal **11 September 2015**.
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (5) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

## Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

- (1) Mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang akan dilaksanakan oleh LPPM-UNY
- (2) Mendaftarkan hasil penelitiannya untuk memperoleh HKI;
- (3) Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses bahan mengajar;
- (4) Mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal yang terakreditasi.
- (5) Membayar PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23 dan PPh sesuai ketentuan yang berlaku
- (6) Mengikuti Seminar dari Awal sampai dengan selesai

## Pasal 5

- (1) Jangka waktu pelaksanaan penelitian yang dimaksud Pasal 1 ini selama 213 (dua ratus tiga belas) hari terhitung mulai **2 April 2015 sampai dengan 31 Oktober 2015 (213 hari kalender)**, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Penelitian yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya **31 Oktober 2015**.

- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
  - a. Laporan Akhir Hasil Penelitian dalam bentuk hardcopy sebanyak 6 (enam) eksemplar, dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format "\*.pdf") sebanyak 1 (satu) keping.
  - b. Artikel Ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal di melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar
- (3) Laporan hasil penelitian dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto
  - b. Warna cover Kuning Kuningit
  - c. Di bagian bawah cover ditulis :  
**Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Unggulan Tahun Anggaran 2015 Nomor: 311a/LT-UNG/UN34.21/2015**
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke :
  - a. Subag. Data dan Informasi LPPM-UNY sebanyak 1 (satu) eks.
  - b. Perpustakaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY sebanyak 3 (tiga) eks.
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan Laporan Akhir Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Penelitian oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

#### Pasal 6

- (1) Apabila ketua peneliti sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim,
- (2) Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

#### Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Pasal 8

Hasil penelitian berupa peralatan dan / atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

### Pasal 9

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang. Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pembrontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran,kebanjiran,gempa bumi, angin ribut,gangguan nafigasi, tidakan pemerintah dibidang moneter.*Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

### Pasal 10

Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

### Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA

Ketua Peneliti,

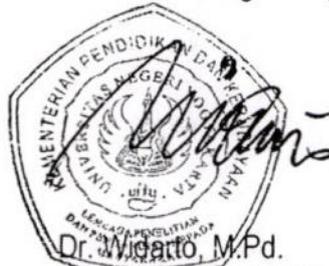


Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.

PIHAK PERTAMA

Sekretaris LPPM

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Widarto, M. Pd.  
NIP. 19631230 198812 1001



**BERITA ACARA**  
**SEMINAR AWAL PROPOSAL PENELITIAN DANA DIPA UNY**

No. FRMLPMM-PNL/323

Revisi : 00

Tgl. 1 September 2014

Hal 1 dari 1 hal

Certificate No. QSC 01299

Nama Peneliti : Nur Rohmah Mukhtari, M.pd. dkk.  
 Jurusan/Prodi/Fakultas : FIK  
 Jenis Penelitian/SKIM : Unggulan  
 Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Praktis & etal sarana prasarana pendidikan jasmani dan olahraga  
 Pelaksanaan : Hari Jumat Tanggal 19/09 Pukul 13.00 s.d. selesai  
 Tempat : Gedung LPPM UNY lt. 2  
 Dipimpin oleh : Ketua: Dr. Heru Suloko  
 Sekretaris: Dr. Emy Zubaidah  
 Peserta yang hadir : a. Konsultan : ..... Orang  
 b. Narasumber : ..... Orang  
 c. BPP : ..... Orang  
 d. Peserta lain : ..... Orang  
 Jumlah : ..... 19 ..... Orang

**KOMENTAR/SARAN:**

1. Apa maksud dari judul ini?
2. Produknya berupa apa?
3. Untuk apa panduan ini? apa untuk semua cabang olahraga? berapa cabang olahraga? apakah 100 cabang bisa dibuat semua dalam waktu singkat dan dana terbatas itu?

4. Mengapa ini harus dikembangkan? praktiknya apa pengembangan buku panduan praktisnya? atau

**HASIL SEMINAR:**

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi peneliti pada seminar serta sistematika dan tata tulis proposal, seminar berkesimpulan bahwa proposal penelitian di atas :

- Bgm. Kapan "Buku" nya diterbitkan? Manajer
- A. Diterima tanpa revisi.
  - B. Diterima dengan revisi.
  - C. Dibenahi untuk diseminarkan ulang.

Mengetahui,  
Badan Pertimbangan Penelitian

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Dr. Heru Suloko

Dr. Emy Zuba

NIP. 1961 1112 198702

NIP.

1961 1112 198702 1001

NIP.



LEMBAR PENILAIAN  
SEMINAR AWAL PROPOSAL PENELITIAN DANA DIPA UNY

No. FRML/PPM-PNL/323

Revisi : 00

Tgl. 1 September 2014

Hal 1 dari 1 hal

Certificate No. QSC 01299

Nama Peneliti : NUK POLKEMAH MOKTIANI, M.Pd.  
 Jurusan/Prodi/Fakultas : FIK  
 Jenis Penelitian/SKiM : UNGGULAN  
 Judul Penelitian : PENGEMBANGAN BULU PANDUAN PRAKTIK  
 PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA  
 PENDIDIKAN JASMANI DAN OLIMPIKA

NO.	KRITERIA	KOMENTAR/SARAN
1	Langkah-langkah pelaksanaan penelitian: Kejelasan dan kelengkapan.	<u>Yes</u>
2	Prototipe produk penelitian: Kejelasan, keunikan, dan kabruan.	<u>Cukup</u>
3	Instrumen penelitian yang digunakan: Kelengkapan	<u>lengkap</u>
4	Persiapan memasuki lapangan penelitian.	<u>siap</u>
5	Kelayakan: Biaya, peralatan dan waktu.	<u>lengkap</u>
6	Kemungkinan penelitian ini dapat diselesaikan.	<u>cepat</u>
7	Kesungguhan/keseriusan peneliti dalam penyiapan penelitian	<u>Serius</u>

SARAN-SARAN KESELURUHAN DARI REVIEWER:

judul sesuaikan dg masalah.



Divalidasi dan disahkan oleh  
Ketua LPPM

Prof. Dr. Anik Ghufron  
NIP. 19621111 198803 1 001

Yogyakarta, 6 April 2015  
Reviewer,

Dr. Pamuji Suloco, M.Pd.

NIP.



**LEMBAR PENILAIAN**  
SEMINAR AWAL PROPOSAL PENELITIAN DANA DIPA UNY

No. FRMLPPM-PNL/323

Revisi : 00

Tgl. 1 September 2014

Hal 1 dari 1 hal

Certificate No. QSC 01299

Nama Peneliti : Mur Rohmah.  
 Jurusan/Prodi/Fakultas : .....  
 Jenis Penelitian/SKIM : .....  
 Judul Penelitian : .....

NO.	KRITERIA	KOMENTAR/SARAN
1	Langkah-langkah pelaksanaan penelitian: Kejelasan dan kelengkapan.	<i>Pada spesifikasi</i>
2	Prototipe produk penelitian: Kejelasan, keunikan, dan kabruan.	<i>Bener.</i>
3	Instrumen penelitian yang digunakan: Kelengkapan	<i>Pada spesifikasi.</i>
4	Persiapan memasuki lapangan penelitian.	<i>H.</i>
5	Kelayakan: Biaya, peralatan dan waktu.	<i>al</i>
6	Kemungkinan penelitian ini dapat diselesaikan.	<i>al.</i>
7	Kesungguhan/keseriusan peneliti dalam penyiapan penelitian	<i>H.</i>

**SARAN-SARAN KESELURUHAN DARI REVIEWER:**

*Spesifikasi yg diperlukan ?*

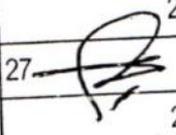
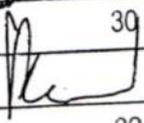
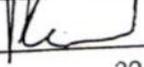
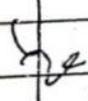
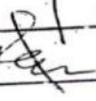
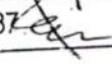
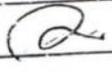
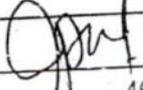
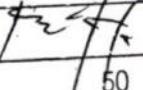
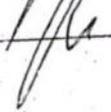


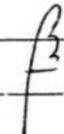
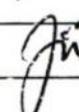
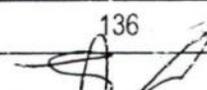
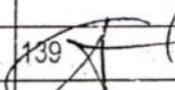
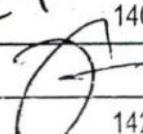
Divalidasi dan disahkan oleh  
Ketua LPPM

Prof. Dr. Anik Ghaffron  
NIP. 19621111 198803 1 001

Yogyakarta, 10/4/2015  
Reviewer,

*[Signature]*  
NIP.

NO.	NAMA	FAK	JABATAN	TANDA TANGAN
26			Anggota	26
27	Drs. Nuriadi, M.M.	FE	Ketua Peneliti	27 
28			Anggota	28 
29	Kiromim Barcroh, M.Pd.	FE	Pengabdi	29 
30			Anggota	30 
31	Ahmad Rithaudin, M.Or.	FIK	Ketua Peneliti	31 
32			Anggota	32
33	Drs. Putut Marhaento, M.Or.	FIK	Ketua Peneliti	33
34			Anggota	34
35	Eka Novita Indra, S.Or., M.Kes.	FIK	Ketua Peneliti	35 
36			Anggota	36 
37	Ermawan Susanto, M.Pd.	FIK	Ketua Peneliti	37 
38			Anggota	38
39	Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.	FIK	Ketua Peneliti	39 
40			Anggota	40 
41	Rumpis Agus Sudarko, M.S.	FIK	Ketua Peneliti	41 
42			Anggota	42 
43	Sujarwo, M.Or.	FIK	Ketua Peneliti	43 
44			Anggota	44
45	Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd	FIP	Ketua Peneliti	45 
46			Anggota	46
47	Dr. Budi Astuti, M.Si	FIP	Ketua Peneliti	47 
48			Anggota	48
49	Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si	FIP	Pengabdi	49 
50			Anggota	50
51	Ikhlasul Ardi Nugroho M.Pd.	FIP	Pengabdi	51 
52			Anggota	52
53	Rina Wulandari, M.Pd	FIP	Ketua Peneliti	53 
54			Anggota	54 
55	Woro Sri Hastuti, M.Pd.	FIP	Ketua Peneliti	55 
56			Anggota	56 
57	Dr. Marzuki, M.Ag.	FIS	Ketua Peneliti	57 

NO.	NAMA	FAK	JABATAN	TANDA TANGAN
122			Anggota	122
123	Maria Lies Enderwati Se., M.Si	FT	Pengabdi	123 
124			Anggota	124
125	Moh. Khairudin, Mt, Phd	FT	Pengabdi	125 
126			Anggota	126
127	Noto Widodo, M.Pd	FT	Pengabdi	127 
128	Bambang Sulisty, S.Pi., M.Eng.		Anggota	128  
129	Paryanto, M.Pd.	FT	Pengabdi	129 
130			Anggota	130
131	Prof.Dr. Sudji Munadi, M.Pd	FT	Pengabdi	131 
132			Anggota	132
133	Rizqie Auliana, M.Kes	FT	Pengabdi	133 
134			Anggota	134
135	Soeharto, Msoe, Ed.D	FT	Ketua Peneliti	135
136			Anggota	136
137	Sutarto, M. Sc., Ph. D.	FT	Ketua Peneliti	137 
138			Anggota	138
139	Sutopo, M.T.	FT	Pengabdi	139 
140			Anggota	140
141	Syukri Fathudin A. Widodo, S.Ag., M.Pd.	FT	Ketua Peneliti	141 
142			Anggota	142

Ketua LPPM,  
  
 Prof. Dr. Anik Ghufron  
 NIP 19621111 198803 1 001



**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN**

No. FRM/LPPM-PNL/314

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 1 dari 1

1. Nama Peneliti : Nur Rohmah Mukkani
2. Jurusan/Prodi : POK/PSKR
3. Fakultas : FIK
4. Skim Penelitian : Penelitian Unggulan
5. Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Praktik Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga
6. Pelaksanaan : Tanggal 27 Oktober 2015 Jam 10:00 - Selesai
7. Tempat : Ruang Sidang LPPM, Universitas Negeri Yogyakarta
8. Dipimpin oleh : Ketua Prof. Dr. Herminarto S. M. Pd.  
Sekretaris Pr. Widyaningrum
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : ..... orang  
b. Nara sumber : ..... orang  
c. ~~BP~~ : ..... orang  
d. Peserta lain : ..... orang
- Jumlah : ..... orang

SARAN-SARAN

- Metode Prosedur.
- Buku panduan ada buku pegangan.
- Ada petunjuk.
- Dibuat Modul.
- Tulisan spasi font 12.
- Sumber Fita (Induk).
- Laporan yang berupa data mentah di lampiran.

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: hasil penelitian tersebut di atas:

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang

Prof. Dr. Herminarto S. M. Pd.  
NIP: .....

Mengetahui  
Reviewer

Dr. Heru Kusumanto, M.Si  
NIP: .....

Sekretaris Sidang

Pr. Widyaningrum  
NIP: .....



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR PENELITIAN  
PROGRAM DIPA UNY TAHUN ANGGARAN 2015

No. FRM/LPPM-PPM/416

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal: 1 dari 4

Hari, Tgl Seminar: Selasa, 27 Oktober 2015  
Tempat : Ruang Sidang LPPM UNY  
Waktu : 08.00 Wib - Selesai

No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Anik Ghufron	Ketua LPPM	1
2.	Dr. Widarto, M.Pd	Sekretaris LPPM	2
3.	Dr. Heru Kuswanto, M.Si.	Pembahas	3
4.	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.	Pembahas	4
5.	Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Pembahas	5
6.	Dr. Putu Sudira, MP.	Pembahas	6
7.	Dr. Mukminan	Pembahas	7
8.	Prof. Dr. Suparno	Pembahas	8
9.	Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd.	Pembahas	9
10.	Prof. AK. Prodjosantoso, M.Sc., Ph.D.	Pembahas	10
11.	Anna Rakhmawati, M.Si	Ketua	11
12.		Anggota	12
13.	Drs. Putut Marhaento, M.Or.	Ketua	13
14.		Anggota	14
15.	Prof. Dr. Mundilarto, M. Pd	Ketua	15
16.		Anggota	16
17.	Dr. Ariswan, M.Si	Ketua	17
18.		Anggota	18
19.	Sujarwo, M.Or.	Ketua	19
20.		Anggota	20
21.	Dr. Sudiyatno, ME	Ketua	21
22.		Anggota	22
23.	Dr. Yosaphat Sumardi	Ketua	23
24.	<i>Deny Darmawan</i>	Anggota	24
25.	Sutarto, M. Sc., Ph. D.	Ketua	25



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR PENELITIAN  
PROGRAM DIPA UNY TAHUN ANGGARAN 2015

No. FRM/LPPM-PPM/416

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 2 dari 4

26.		Anggota		26
27.	Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.	Ketua	27	<i>[Signature]</i>
28.	<i>Tri Ani H</i>	Anggota		28 <i>@</i>
29.	Dr. Eng. Didik Nurhadiyanto, MT.	Ketua	29	<i>[Signature]</i>
30.		Anggota		30
31.	Soeharto, MSOE, Ed.D	Ketua	31	<i>[Signature]</i>
32.	<i>Potok Heru TM</i>	Anggota		32 <i>[Signature]</i>
33.	Rumpis Agus Sudarko, M.S	Ketua	33	<i>@</i>
34.		Anggota		34
35.	Prof. Dr. Endang Widjajanti, LFX	Ketua	35	<i>[Signature]</i>
36.		Anggota		36
37.	Lutjito, M.T	Ketua	37	<i>[Signature]</i>
38.		Anggota		38
39.	Eka Novita Indra, S.Or., M.Kes.	Ketua	39	<i>[Signature]</i>
40.		Anggota		40
41.	Dr. Supahar, M.Si.	Ketua	41	<i>[Signature]</i>
42.		Anggota		42
43.	Rina Wulandari, M.Pd	Ketua	43	<i>[Signature]</i>
44.		Anggota		44
45.	Woro Sri Hastuti, M.Pd.	Ketua	45	<i>[Signature]</i>
46.	<i>Sekar Purbarini</i>	Anggota		46 <i>B</i>
47.	Dr. Zainal Arifin, MT.	Ketua	47	<i>[Signature]</i>
48.		Anggota		48
49.	Drs. Nurhadi.,MM	Ketua	49	
50.	<i>Dr. Tony Wijaya MM.</i>	Anggota		50 <i>[Signature]</i>
51.	Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si	Ketua	51	<i>[Signature]</i>
52.		Anggota		52
53.	Aula Ahmad H. S. F., M. Si.	Ketua	53	<i>[Signature]</i>
54.		Anggota		54



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR PENELITIAN  
PROGRAM DIPA UNY TAHUN ANGGARAN 2015

No. FRM/LPPM-PPM/416

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 4 dari 4

84.		Anggota		84
85.	Dr. Enny Zubaidah, M.PD	Ketua	85	
86.		Anggota		86
87.	Dr. Kokom Komariah, M.Pd	Ketua	87	
88.		Anggota		88
89.	Dr. Edi Istiyono, M.Si	Ketua	89	
90.		Anggota		90
91.	Musaroh, M.Si	Ketua	91	
92.		Anggota		92
93.	Awan Hariono, M.Or	Ketua	93	
94.		Anggota		94
95.	Dr. Tadkiroatun Musfiroh	Ketua	95	
96.		Anggota		96
97.	Prof. Dr. Sudji Munadi	Ketua	97	
98.		Anggota		98
99.	Dr. Arif Rohman, M.Si	Ketua	99	
100.		Anggota		100
101.	Siti Mulyani, M.Hum	Ketua	101	
102.		Anggota		102
103.		Ketua	103	
104.		Ketua	104	
105.		Ketua	105	
106.				

Yogyakarta, .....  
Ketua LPPM,



Anik Gluyron  
1111988031001

## LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

### EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTEK PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA

Mata Kuliah : Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
Sasaran : Mahasiswa  
Peneliti : 1. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd  
2. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
3. Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd  
Ahli Media :  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap buku panduan yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku panduan yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas buku panduan yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku panduan yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberi tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

**A. Aspek Tampilan** pak Agus

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna cover				✓		
2.	Keserasian warna tulisan pada cover				✓		
3.	Kemenarikan pemilihan cover				✓		
4.	Ketepatan ukuran gambar				✓		
5.	Kejelasan gambar				✓		
6.	Gambar dalam buku menarik		✓				
7.	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)			✓			
8.	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya			✓			
9.	Penempatan gambar			✓			
10.	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓		
11.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓		
12.	Konsistensi ukuran huruf				✓		
13.	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca				✓		
14.	Ketepatan letak teks			✓			
15.	Ukuran buku				✓		

**B. Kebenaran Tampilan**

Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis halaman ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

### C. Komentor dan Saran umum

1. Materi dikhususkan dengan pembuat/ sarpras (tidak teoritis)
2. Gambar supran lengkap dan jelas
3. Ukuran supran mengacu ke sumber terbaru
4. Ditengkapi dengan materi sensor dan beladiri

#### D. Kesimpulan

Buku ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, <sup>26-10-2015</sup> .....

Ahli Media



Agus S. Suryabrata

NIP 19581217 198803 1001

## LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

### EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTEK PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAAHRAGA

Mata Kuliah : Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
Sasaran : Mahasiswa  
Peneliti : 1. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd  
2. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
3. Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd  
Ahli Materi :  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap buku panduan yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas buku panduan yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku panduan yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran , aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik’ sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Ketersediaan tujuan pembelajaran				✓		
2	Kejelasan tujuan pembelajaran				✓		
3	Kejelasan petunjuk belajar				✓		
4	Ketepatan memilih materi			✓			
5	Ketersediaan kegiatan belajar				✓		
6	Pemberian latihan			✓			
7	Ketersediaan petunjuk jawaban latihan				✓		
8	Ketersediaan rangkuman materi				✓		
9	Pemberian tes formatif				✓		
10	Kemudahan petunjuk mengerjakan soal				✓		
11	Kesesuaian soal dengan materi				✓		
12	Ketersediaan kunci jawaban				✓		
13	Kejelasan rumusan soal				✓		
14	Tingkat kesulitan soal				✓		

#### B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
15	Kebenaran isi/konsep			✓			
16	Kedalaman materi			✓			
17	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi			✓			
18	Kejelasan materi/konsep			✓			
19	Aktualisasi materi			✓			
20	Sistematika penyajian logis			✓			
21	Materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa			✓			
22	Ketepatan pemilihan gambar			✓			

	untuk menjelaskan materi					
23	Materi disajikan secara sederhana dan jelas			✓		
24	Materi disajikan secara runtut				✓	

**C. Kebenaran Kualitas Materi Pembelajaran dan Isi**

Petunjuk :

- A. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
- B. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, Standar Kompetensi, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
- C. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

#### D. Komentar dan Saran umum

1. Kecepatan materi
2. Aktualisasi supaya diperhalus
3. Perlu ditambah materi senam dan beladiri, serta balapstad
4. Modifikasi supaya harus lebih banyak daripada menulis

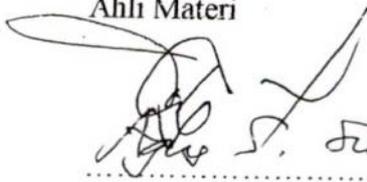
#### E. Kesimpulan

Buku ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 26-10-2015

Ahli Materi

  
A. S. Suryana

## LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA

### EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTEK PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI

Mata Kuliah : Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
Sasaran : Mahasiswa  
Peneliti : 1. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd  
2. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
3. Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd  
Ahli Bahasa :  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap buku panduan yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku panduan yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas buku panduan yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku panduan yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

**A. Aspek Keterbacaan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar			✓			
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan			✓			
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami				✓		
4.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				✓		
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		
6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓		
7.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran			✓			
8.	Ketepatan ejaan			✓			
9.	Konsistensi penggunaan istilah				✓		
10.	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon				✓		

**B. Kebenaran Keterbacaan**

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis halaman ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

### C. Komentar dan Saran umum

1. Perbaiki ejaan sesuai EYD! proletek - proletik.
2. Judul BAB tidak bergaris bawah dan menggunakan font yang konsisten!
3. Font judul BAB lebih besar dibanding font subjudul!
4. Gambar berwarna!

#### D. Kesimpulan

Buku ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2015

Ahli Bahasa

  
Any Kristiyani, M-Hum  
197902282008122002

## LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

### EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTEK PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA

Mata Kuliah : Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
Sasaran : Mahasiswa  
Peneliti : 1. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd  
2. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
3. Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd  
Ahli Materi :  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap buku panduan yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas buku panduan yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku panduan yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran , aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Ketersediaan tujuan pembelajaran				✓		
2	Kejelasan tujuan pembelajaran				✓		
3	Kejelasan petunjuk belajar				✓		
4	Ketepatan memilih materi				✓		
5	Ketersediaan kegiatan belajar				✓		
6	Pemberian latihan				✓		
7	Ketersediaan petunjuk jawaban latihan				✓		
8	Ketersediaan rangkuman materi				✓		
9	Pemberian tes formatif				✓		
10	Kemudahan petunjuk mengerjakan soal				✓		
11	Kesesuaian soal dengan materi				✓		
12	Ketersediaan kunci jawaban				✓		
13	Kejelasan rumusan soal				✓		
14	Tingkat kesulitan soal				✓		

#### B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
15	Kebenaran isi/konsep				~		
16	Kedalaman materi				✓		
17	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi				✓		
18	Kejelasan materi/konsep				✓		
19	Aktualisasi materi						
20	Sistematika penyajian logis				✓		
21	Materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa				✓		
22	Ketepatan pemilihan gambar			✓			

	untuk menjelaskan materi						
23	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				✓		
24	Materi disajikan secara runtut				✓		

### C. Kebenaran Kualitas Materi Pembelajaran dan Isi

Petunjuk :

- A. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
- B. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, Standar Kompetensi, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
- C. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4
1	A da beberapa gambar	gambar tsdaku jelas	gambar jelas
2	Istilah Cone	Cone	diganti Marker

**D. Komentor dan Saran umum**

ada gambar yg tsaki jelas

**E. Kesimpulan**

Buku ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, .....

Ahli Materi

  
.....

## LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

### EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTEK PEMBUATAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA

Mata Kuliah : Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
Sasaran : Mahasiswa  
Peneliti : 1. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd  
2. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
3. Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd  
Ahli Media :  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap buku panduan yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku panduan yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas buku panduan yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku panduan yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberi tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna cover					✓	
2.	Keserasian warna tulisan pada cover					✓	
3.	Kemenarikan pemilihan cover					✓	
4	Ketepatan ukuran gambar			✓			
5	Kejelasan gambar			✓			
6	Gambar dalam buku menarik				✓		
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				✓		
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					✓	
9	Penempatan gambar			✓			
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓		
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓		
12	Konsistensi ukuran huruf				✓		
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca				✓		
14	Ketepatan letak teks				✓		
15	Ukuran buku				✓		

#### B. Kebenaran Tampilan

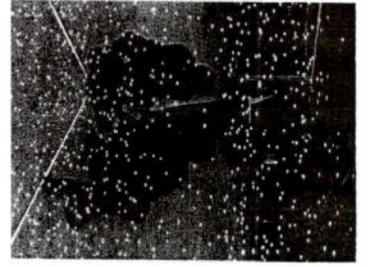
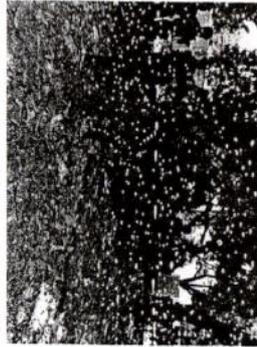
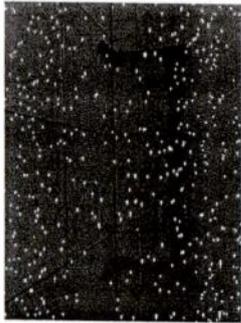
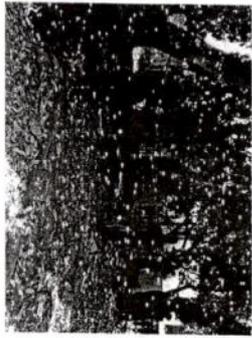
Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis halaman ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4
1	Ada gambar yg kurang jelas	gambar kecil kurang jelas	gambar diperbesar
1	Foto Cover	tidak ada	original

C. Komentar dan Saran umum

Sudah baik



## Dokumentasi

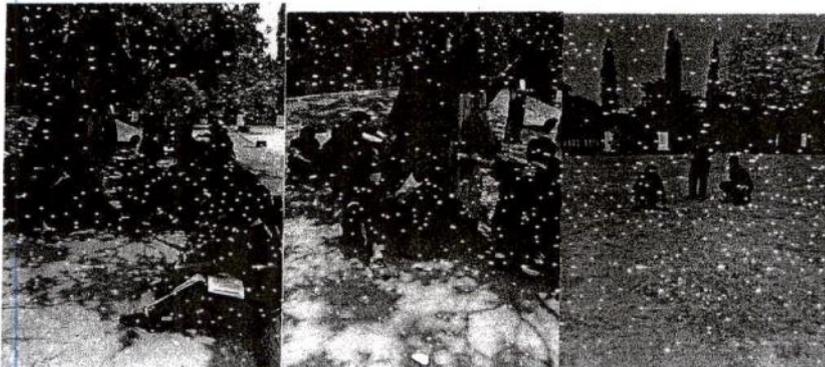
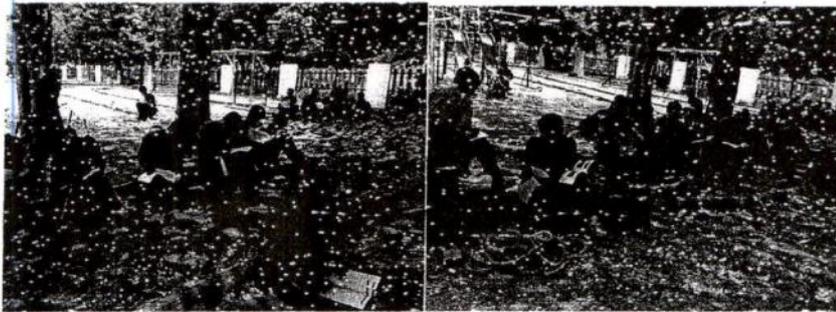
### Dokumentasi validasi Produk



Ahli materi



Ahli Bahasa





21	F - Afriqbi	1460424006		Handwritten signature
22	R. Gusali	14604224022	Handwritten signature	
23	Nico w -	14604221015		Handwritten signature
24	Asri Tude	1460424026	Handwritten signature	
25	Septedi R.w.	14604221034		Handwritten signature
25	Bane Indrapuri	14604221024	Handwritten signature	Handwritten signature
27	Maharif D.R.	14604221024		Handwritten signature
28	Ima Mupatiu	14604221018	Handwritten signature	
29	Eva Rahayu W.	14604221005		Handwritten signature
30				
31				

**Daftar Pesensi Ujicoba "Lapangan"**  
**Pengembangan Buku Panduan Praktik pembelajaran Sarana Prasarana**  
**jurusan POR FIK UNY**

Hari :

Tanggal :

No	NAMA	NIM	TANDATANGAN	
1.	ANTONIUS Y.P	14601244022		
2.	Agung Yedha P.	14601244028		
3.	Triar Wahyu D	14601244037		
4.	Liki SUSILA.M.	14601244041		
5.	Abus SURAHMAN	14601244029		
6.	Muh. Kho'id R.	14601244042		
7.	Muhammad Rudy	14601244030		
8.	Fahrizal Nur H	14601244046		
9.	Edo Pratama	14601244047		
10.	Basu Rai N	14601244032		
11.	Andre Pihuntara	14601244031		
12.	Amosa Bingar L.A.	14601244027		
13.	Rey Junay	14601244026		
14.	Reymardi Haryanto	14601244040		
15.	Ivans Defri K.	14601244025		
16.	Yoga Priyatama	14601244023		
17.	Ihsad Dwi W	14601244035		
18.	Rani Nita	14601244021		
19.	Kintan Daya	14601244045		
20.	Mauliy Estant	1460444006		

**Daftar Pesensi Ujicoba "Lapangan"**  
**Pengembangan Buku Panduan Praktik pembelajaran Sarana Prasarana**  
**jurusan POR FIK UNY**

Hari :

Tanggal :

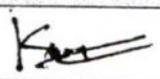
No	NAMA	NIM	TANDATANGAN	
1.	Eka Rahayu W	19604221005	1. Eka	
2.	Ega Tri Ramadana	14604221026		2. Ega
3.	Asti Tustiyani	14604221013	3. Asti	
4.	Niken Akviriyani	14604221023		4. Niken
5.	Suci Pranita	14604221015	5. Suci	
6.	Septedi Rohman W	14604221034		6. Septedi
7.	Imam Agus L	14604221035	7. Imam	
8.	Ma'anuf Dwi R	14604221024		8. Ma'anuf
9.	Isna Indriyani	14604221027	9. Isna	
10.	Irma Munfahri	14604221018		10. Irma

Daftar Pesensi Ujicoba "one to one"

Pengembangan Buku Panduan Praktik pembelajaran Sarana Prasarana  
jurusan POR FIK UNY

Hari :

Tanggal :

No	NAMA	NIM	TANDATANGAN	
1.	Feisal Afriadi	14604221006		
2.	NUNUNO SUIANA	14604221021		
3.	Rahmat Gusali	14604229022		
4.	NIKO WISNUM	14604221015		

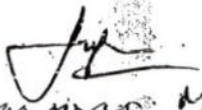
#### D. Kesimpulan

Buku ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, .....

Ahli Media

  
Sangoro M. Or .....

